

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP KEPERCAYAAN DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN  
BUMDES DI TRUCUK KABUPATEN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**



Oleh :

**EVA YOGI NOOR LAELA**

**NIM. 21020020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA  
BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPERCAYAAN  
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES  
DI TRUCUK KABUPATEN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu  
syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia  
Bojonegoro

Oleh :

**Eva Yogi Noor Laela**


NIM. 21020020

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

  
**Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak**  
NUPTK. 7837753654232242

Dosen Pembimbing II

  
**Dra. Susilowati Rahayu, MM**  
NUPTK. 6040746647230133

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Eva Yogi Noor Laela  
NIM : 21020020

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Rabu, 30 Juli 2025

Tempat : Ruang G

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. (.....)
2. Sekretaris Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM. (.....)
3. Anggota Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. (.....)

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

  
Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.  
No. NUPK. 7837753654232242

**MOTTO**

*“Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”*

(Ir. Soekarno)

**Kupersembahkan untuk :**

Kedua orang tua saya,  
Bapak Sutiono dan Ibu Sulistiyani

Teman-temanku tercinta,  
Fiki Nur A'Yani  
Fina Oktaviani  
Ika Fatma Maulia  
Nadia Daimatudzikrillah  
Siti Nur A'isah  
Siti Uswatun Khasanah  
Yeti Ridawati

**ABSTRAK**

Laela, Eva Yogi Noor. 2025. Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia. Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak., selaku pembimbing satu dan Dra. Susilowati Rahayu, MM. selaku pembimbing dua.

Kata kunci : akuntabilitas, transparansi, kepercayaan, partisipasi

Transformasi dalam tata kelola keuangan desa menuntut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menerapkan prinsip-prinsip good governance, terutama akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Di Desa Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut menjadi sorotan dalam pengelolaan unit usaha HIPPAM yang berperan penting dalam penyediaan air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk, Bojonegoro, dengan fokus pada unit usaha HIPPAM. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei dengan purposive sampling terhadap 225 responden pelanggan aktif HIPPAM, instrumen berupa kuesioner skala Likert empat poin, dan analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat ( $t$ -hitung  $2,746 > 1,971$ ; sig.  $0,006 < 0,05$ ), transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat ( $t$ -hitung  $6,099 > 1,971$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ ), dan partisipasi masyarakat juga berpengaruh positif serta signifikan terhadap kepercayaan ( $t$ -hitung  $3,472 > 1,971$ ; sig.  $0,001 < 0,05$ ). Secara simultan, akuntabilitas dan transparansi terbukti memengaruhi kepercayaan dan partisipasi masyarakat dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini menegaskan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola BUMDes sangat penting untuk membangun kepercayaan publik, mendorong partisipasi masyarakat, serta memastikan keberlanjutan pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel.

**ABSTRACT**

Laela, Eva Yogi Noor. 2025. The effect of accountability and transparency on community trust and participation in the financial management of BUMDes in Trucuk, Bojonegoro Regency. Thesis, Accounting Study Program, Cendekia College of Economics. Nurul Mazidah, SE, MSA, Ak, as supervisor one and Dra. Susilowati Rahayu, MM. as supervisor two.

Keywords: accountability, transparency, trust, participation

The financial sector companies are the third largest contributors to state revenue after the industrial sector and the mining sector. This sector is rarely researched due to the complexity of its transactions. This study aims to analyze the relationship between company size, financial distress, and leverage on tax avoidance in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. This research is a quantitative study with a descriptive approach. The population in this study includes 105 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2022 to 2024. The sampling was conducted using purposive sampling techniques, resulting in 59 companies as research samples multiplied by 3 periods, totaling 177 samples. The analysis method used is multiple linear regression analysis, with the assistance of SPSS software for data processing. The selected testing model includes classical assumption tests, partial T-tests, simultaneous F-tests, and  $R^2$  coefficient of determination tests. The research results indicate that company size does not have a significant impact on tax avoidance because sig. Value  $0,267 > 0,05$ . Furthermore, financial distress also does not have a significant impact on tax avoidance because sig. Value as  $0,067 > 0,05$ , while leverage has a significant negative effect on tax avoidance. This research is expected to contribute to the development of accounting and taxation science with sig. Value as  $0,003 < 0,05$ , particularly related to the factors influencing tax avoidance behavior in financial sector companies in Indonesia.

**BIODATA SINGKAT PENULIS**

Nama Lengkap : Eva Yogi Noor Laela  
NIM : 21020020  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 24 Oktober 2002  
Agama : Islam  
Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri 2 Bojonegoro  
Nama Orangtua/Wali : Sutiono  
Alamat Rumah : Ds. Trucuk RT. 14 RW. 02  
Kec. Trucuk, Kab. Bojonegoro  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes di Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Penulis

Eva Yogi Noor Laela

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Yogi Noor Laela

NIM : 21020020

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes di Trucuk Kabupaten Bojonegoro”, adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelah Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Yang Menyatakan :

**Eva Yogi Noor Laela**

**NIM. 21020020**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes di Trucuk Kabupaten Bojonegoro.” Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro, serta diharapkan bermanfaat secara akademis maupun praktis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, seluruh dosen dan staf STIE Cendekia Bojonegoro, kedua orang tua, pihak BUMDes Trucuk, teman-teman, serta semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan dengan penuh perhatian.
4. Seluruh dosen, staf, serta dosen penguji STIE Cendekia Bojonegoro yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta masukan berharga demi kesempurnaan skripsi ini
5. Kedua orang tua penulis, atas segala doa, kasih sayang, dukungan moril maupun materil yang tak ternilai harganya.
6. Pihak BUMDes Trucuk Kabupaten Bojonegoro, yang telah memberikan izin penelitian serta data yang diperlukan.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro yang selalu memberi semangat, bantuan, serta kebersamaan yang berharga.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya,serta bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Penulis

Eva Yogi Noor Laela

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
BIODATA SINGKAT PENULIS .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR .....	8
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori .....	8
B. Kajian Empiris.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	34
B. Jenis Data dan Sumber Data.....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	36
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Definisi Operasional .....	41
F. Metode dan Teknik Analisis Data .....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian .....	48
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data .....	52
C. Pembahasan .....	69
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 2 Kriteria Skala Likert.....	39
Tabel 3 Indikator Variabel.....	42
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel X1.....	55
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	56
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y1.....	56
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Y2.....	57
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas Y1.....	60
Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas Y2.....	60
Tabel 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y1.....	62
Tabel 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y2.....	62
Tabel 16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Y1.....	63
Tabel 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Y2.....	63
Tabel 18 Hasil Uji T Kepercayaan Masyarakat.....	66
Tabel 19 Hasil Uji T Partisipasi Masyarakat.....	66
Tabel 20 Uji Koefisien Determinasi $R^2$ Kepercayaan Masyarakat.....	68
Tabel 21 Uji Koefisien Determinasi $R^2$ Partisipasi Masyarakat.....	68

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Berpikir ..... 29  
Gambar 2 Struktur Organisasi BUMDes Trucuk ...**Error! Bookmark not defined.**



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari BUMDes Trucuk.....	87
Lampiran 2. Lembar Kuesioner .....	88
Lampiran 3. Tabulasi Data Primer Kuesioner.....	90
Lampiran 4. Distribusi Nilai R Tabel dan T Tabel .....	95
Lampiran 5. Hasil Uji.....	96
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi.....	101

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam memperkuat pembangunan nasional yang inklusif, pemerintah Indonesia menggulirkan berbagai kebijakan untuk mendorong kemandirian desa (Suari & Purnamawati, 2023). Salah satunya melalui penyaluran Dana Desa dan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. BUMDes diposisikan sebagai motor penggerak ekonomi desa, dengan harapan mampu mengelola potensi lokal secara mandiri, berkelanjutan, dan profesional.

Sejak tahun 2015, alokasi Dana Desa terus meningkat signifikan, misalnya pada tahun 2024 mencapai Rp20,77 triliun dan disalurkan ke lebih dari 75 ribu desa di Indonesia (CNN Indonesia, 2024). Dana ini digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, hingga pembentukan unit usaha desa yang dikelola melalui BUMDes. BUMDes didirikan berdasarkan prinsip-prinsip yang menjadi ciri khas unit usaha desa. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya adalah kooperatif, seimbang, transparan, dan akuntabel (Hidayatin et al., 2020).

BUMDes memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan ekonomi maupun publik yang menunjang kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu unit usaha yang banyak dikembangkan adalah HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum), yang bertujuan menyediakan akses air bersih secara merata. Unit usaha ini bukan hanya menjalankan fungsi ekonomi, tetapi juga

memberikan pelayanan penting bagi masyarakat karena menyangkut kebutuhan pokok berupa air bersih.

Untuk memperkuat pengelolaan BUMDes, berbagai regulasi telah diterbitkan di tingkat nasional maupun daerah. Salah satunya, Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 6 Tahun 2013, yang mengatur bahwa pengelolaan dan pelaporan keuangan BUMDes dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif, dan berkelanjutan. Dalam regulasi tersebut, BUMDes diwajibkan menyusun laporan keuangan bulanan, melaporkannya kepada pemerintah desa setiap semester, dan menyampaikan laporan kepada masyarakat melalui forum musyawarah minimal dua kali dalam setahun (Rahmaini, 2024). Regulasi ini memberi kerangka kerja yang ideal bagi terwujudnya sistem pengelolaan keuangan desa yang sehat dan dapat dipercaya.

Namun dalam praktiknya, penerapan prinsip akuntabilitas di Desa Trucuk masih menemui hambatan. Pengelolaan keuangan BUMDes, khususnya pada unit usaha HIPAM, belum menunjukkan adanya pertanggungjawaban rutin yang terdokumentasikan dan dapat diakses oleh masyarakat. Kegiatan usaha berjalan tanpa didampingi pelaporan keuangan secara sistematis yang menunjukkan pengelolaan dana, biaya operasional, dan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip akuntabilitas belum diterapkan secara optimal, padahal masyarakat sebagai pihak pemberi mandat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana desa dikelola.

Selain itu, dari sisi transparansi, pengelola BUMDes tidak menyediakan informasi keuangan secara terbuka. Laporan keuangan tidak pernah

dipublikasikan melalui media desa seperti papan pengumuman atau website resmi desa. Ketiadaan akses informasi ini menyulitkan masyarakat dalam memahami alokasi dana, pengeluaran, dan hasil usaha unit air bersih HIPPAM. Keterbukaan informasi seharusnya menjadi sarana komunikasi yang penting antara pengelola dan masyarakat untuk membangun kepercayaan publik.

Dari sisi partisipasi masyarakat, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pelibatan warga dalam pengelolaan BUMDes masih terbatas. Masyarakat jarang dilibatkan aktif dalam forum musyawarah desa yang membahas perencanaan maupun evaluasi program BUMDes. Dalam konteks unit usaha HIPPAM, masyarakat telah beberapa kali menyampaikan keluhan dan saran, terutama melalui grup WhatsApp pelanggan. Namun, masukan tersebut tidak ditindaklanjuti oleh pengelola. Ketika terjadi gangguan aliran air bersih yang berlangsung hingga berhari-hari, tidak ada penjelasan resmi dari pihak pengelola, sehingga masyarakat merasa aspirasinya diabaikan. Akibatnya, sebagian warga memilih memutus sambungan air HIPPAM secara permanen. Kondisi ini menunjukkan bahwa ruang partisipasi masyarakat yang bersifat resmi dan responsif masih sangat terbatas, padahal partisipasi merupakan pilar penting dalam tata kelola desa berbasis keterbukaan dan gotong royong.

Ketiga permasalahan di atas, minimnya akuntabilitas, rendahnya transparansi, dan terbatasnya partisipasi masyarakat, secara langsung maupun tidak langsung telah berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan BUMDes. Kepercayaan masyarakat adalah modal sosial penting bagi keberlanjutan lembaga desa.

Tanpa kepercayaan, masyarakat akan bersikap apatis, tidak ingin terlibat, bahkan menghentikan dukungan terhadap layanan yang disediakan oleh BUMDes.

Realitas lainnya juga menunjukkan lemahnya penerapan tata kelola keuangan yang baik. Kasus penyalahgunaan Dana Desa yang melibatkan mantan Kepala Desa Trucuk pada tahun anggaran 2018-2019 dengan kerugian negara mencapai lebih dari Rp780 juta (beritakorupsi, 2021), menjadi buktinya bahwa prinsip akuntabilitas dan transparansi belum sepenuhnya dijalankan. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana publik, termasuk dana BUMDes, menjadi luntur.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketidakjelasan laporan keuangan dapat menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes (Utama, 2021). Efektivitas pengelolaan keuangan BUMDes bergantung pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan serta sejauh mana laporan keuangan dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat luas (Sagala & Siregar, 2023). Namun, belum banyak studi yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara akuntabilitas, transparansi, kepercayaan masyarakat, dan partisipasi masyarakat dalam konteks pengelolaan keuangan BUMDes, khususnya di Desa Trucuk, Bojonegoro.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes di Trucuk Kabupaten Bojonegoro.”**

## B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Tidak tersedianya laporan keuangan yang akuntabel dan dapat diakses oleh masyarakat.
- b. Rendahnya transparansi karena laporan keuangan tidak dipublikasikan melalui media resmi desa.
- c. Minimnya pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program BUMDes.
- d. Keluhan dan saran masyarakat, terutama melalui grup WhatsApp pelanggan HIPPAM, tidak ditindaklanjuti secara serius.
- e. Gangguan aliran air HIPPAM yang sering terjadi tanpa penjelasan memicu ketidakpuasan masyarakat.
- f. Beberapa warga memilih memutus sambungan HIPPAM akibat layanan yang buruk dan respons pengelola yang minim.

### 2. Cakupan Masalah

- a. Akuntabilitas, yang dilihat dari sejauh mana pengelola BUMDes memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan dana kepada masyarakat melalui laporan keuangan atau bentuk pelaporan lainnya yang dapat diakses dan dipahami publik.
- b. Transparansi, yaitu keterbukaan pengelola BUMDes dalam menyampaikan informasi keuangan dan kegiatan usaha, baik melalui media desa (seperti papan pengumuman atau website desa) maupun dalam forum-forum resmi.

- c. Partisipasi masyarakat, mencakup keterlibatan warga dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pengelolaan unit usaha BUMDes, serta penindaklanjutan aspirasi oleh pengelola.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk?
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk?
4. Apakah transparansi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk.
  - b. Mengetahui pengaruh transparansi terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk.
  - c. Mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk.

- d. Mengetahui pengaruh transparansi terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam tata kelola keuangan publik di tingkat desa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDes

Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem pelaporan, pelayanan, dan pelibatan masyarakat, sehingga pengelolaan unit usaha desa, khususnya HIPPAM, lebih transparan dan akuntabel.

#### 2. Bagi Masyarakat Desa Trucuk

Memberikan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan warga dalam pengawasan dan pengambilan keputusan agar pelayanan BUMDes optimal dan sesuai kebutuhan masyarakat.

#### 3. Bagi Institusi Akademik (Kampus)

Menyediakan data empiris dan kajian kontekstual yang dijadikan referensi pembelajaran, penelitian lanjutan, dan pengembangan kurikulum terkait ekonomi desa dan keuangan publik.

## BAB II

## KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

## A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pihak pemberi amanah (prinsipal) dan penerima amanah (agen), di mana prinsipal memberi wewenang kepada agen untuk mengelola sumber daya atas nama mereka. Hoesada (2022:179) menyatakan bahwa menurut Jensen & Meckling (1976), hubungan ini muncul ketika prinsipal menyewa agen untuk melakukan suatu layanan dan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen berpotensi menimbulkan konflik yang memunculkan biaya keagenan (*agency cost*). Untuk mengurangi konflik ini, dibutuhkan mekanisme pengawasan seperti audit, pelaporan keuangan yang transparan, serta prinsip keterbukaan informasi (*full disclosure*). Teori keagenan juga memiliki keterkaitan erat dengan prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*) di mana transparansi, akuntabilitas, dan mekanisme pengawasan menjadi instrumen penting dalam mengurangi konflik kepentingan serta menjaga keberlangsungan organisasi.

Dalam pengelolaan keuangan BUMDes, masyarakat sebagai prinsipal memberikan kepercayaan kepada pengelola (agen) untuk mengelola dana demi kepentingan bersama. Namun, asimetri informasi yang dimiliki oleh agen sering kali memicu potensi penyalahgunaan wewenang dan konflik

kepentingan, terutama apabila keputusan lebih menguntungkan agen daripada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan yang menjamin akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas menegaskan tanggung jawab agen atas setiap tindakan dan keputusan, sedangkan transparansi membuka akses masyarakat terhadap informasi keuangan secara jelas dan terbuka. Hal ini sejalan dengan prinsip *Good Governance* yang menekankan keterbukaan dan akuntabilitas sebagai dasar terbentuknya kepercayaan publik.

## 2. Teori Modal Sosial (*Social Capital Theory*)

Kepercayaan dan partisipasi masyarakat merupakan dua komponen penting dalam membangun tata kelola yang baik di sektor publik, termasuk dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Kedua variabel tersebut saling berkaitan erat dan memiliki dasar teoritis yang kuat dalam kajian sosial politik, khususnya melalui teori kepercayaan sosial dan teori modal sosial. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori ini sangat relevan untuk menjelaskan hubungan antara pengelola BUMDes dengan masyarakat.

Karso (2024:116) menyatakan bahwa menurut Francis Fukuyama (1995), kepercayaan sosial adalah harapan bahwa anggota masyarakat akan berperilaku jujur, dapat dipercaya, dan mematuhi norma-norma yang berlaku. Kepercayaan berfungsi sebagai pelumas sosial (*social lubricant*) yang memungkinkan kerja sama efektif serta memperkuat legitimasi institusi publik. Dalam konteks pengelolaan keuangan BUMDes,

kepercayaan masyarakat menjadi landasan bagi terciptanya dukungan dan penerimaan terhadap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh pengelola.

Karso (2024:117) menyatakan bahwa menurut Robert Putnam (2000), partisipasi masyarakat merupakan bagian integral dari modal sosial, yang mencakup jaringan sosial, rasa saling percaya, serta norma-norma timbal balik. Partisipasi yang tinggi terjadi dalam masyarakat yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi pula, di mana masyarakat secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan, pengawasan, serta evaluasi terhadap kebijakan publik. Dalam hal ini, kepercayaan dan partisipasi saling menguatkan dan menjadi prasyarat utama dalam tata kelola keuangan desa yang akuntabel dan transparan.

Dengan demikian, kepercayaan dan partisipasi masyarakat sangat menentukan kualitas tata kelola BUMDes. Jika kepercayaan tinggi, masyarakat lebih aktif dalam pengawasan dan evaluasi kinerja pengelola. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan dapat melemahkan partisipasi, memunculkan apatisme, serta menghambat tata kelola yang baik.

### 3. Akuntabilitas

#### a. Pengertian Akuntabilitas

Rusdiana & Nasihudin (2021:4) menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan kumpulan dimensi yang merepresentasikan berbagai bentuk hubungan pertanggungjawaban, yang strukturnya dapat ditemukan dalam berbagai ranah pemerintahan. Konsep ini menekankan pentingnya adanya kejelasan tanggung jawab serta keterikatan moral

maupun hukum dalam pelaksanaan tugas suatu entitas. Akuntabilitas tidak hanya menuntut kinerja yang baik, tetapi juga kejelasan mengenai siapa yang bertanggung jawab atas apa.

Akuntabilitas adalah kewajiban memberikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan individu, pimpinan, atau entitas hukum kepada pihak berwenang (Mayasari et al., 2024:13). Pihak yang memiliki wewenang tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal organisasi, termasuk masyarakat luas. Dengan demikian, akuntabilitas mencakup tanggung jawab moral, profesional, dan administratif.

Mardiasmo (2018:27) menyatakan bahwa akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan seluruh aktivitas kepada pihak pemberi amanah (prinsipal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas ini sangat penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola kepentingan publik. Oleh karena itu, transparansi dan komunikasi yang jujur menjadi unsur pendukung utama dari praktik akuntabilitas publik.

Lebih lanjut, Mardiasmo (2018:27), akuntabilitas publik terdiri atas dua bentuk, yaitu: akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertikal merujuk pada hubungan antara pengelola publik dan masyarakat sebagai pihak yang menilai kinerja dan keputusan. Sementara itu, akuntabilitas horizontal terjadi ketika

terdapat mekanisme pengawasan dan evaluasi antarunit dalam organisasi atau antarinstansi pemerintahan.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan suatu kewajiban yang melekat pada individu, pimpinan, atau entitas hukum untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan, keputusan, dan kinerja mereka kepada pihak yang berwenang. Akuntabilitas bukan hanya menunjukkan kejujuran dan tanggung jawab, tetapi juga menjadi cara untuk membangun kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap lembaga. Dalam pengelolaan keuangan publik seperti BUMDes, akuntabilitas menjadi elemen krusial dalam memastikan transparansi, efisiensi, dan dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan program pembangunan desa.

b. Aspek- Aspek Akuntabilitas

Rusdiana & Nasihudin (2021:21) menyatakan bahwa terdapat empat aspek yang berkaitan dengan akuntabilitas, diantaranya:

1. Akuntabilitas merupakan sebuah hubungan, yaitu komunikasi dua arah/sebagaimana yang diterangkan oleh *Auditor General Of British Columbia* “yaitu merupakan sebuah kontrak antara dua pihak”
2. Akuntabilitas berorientasi hasil, di mana pada struktur organisasi sektor swasta dan publik saat ini akuntabilitas tidak melihat kepada input ataupun output melainkan kepada outcome.
3. Akuntabilitas memerlukan pelaporan, karena pelaporan adalah tulang punggung dari akuntabilitas. Akuntabilitas itu tidak ada

artinya tanpa konsekuensi. Kata kunci yang digunakan dalam mendiskusikan dan mendefinisikan akuntabilitas adalah tanggung jawab. Tanggung jawab itu mengindikasikan kewajiban dan kewajiban datang bersama konsekuensi.

4. Akuntabilitas meningkatkan kinerja, tujuan dari akuntabilitas adalah untuk meningkatkan kinerja, bukan untuk mencari kesalahan dan memberikan hukuman.

c. Indikator Akuntabilitas

Septuro & Mustafida (2023) menyebutkan bahwa indikator-indikator dalam akuntabilitas meliputi:

1. Transparansi dan kejujuran dalam penyampaian informasi, setiap pihak yang mengelola keuangan harus bersikap terbuka dan jujur dalam menyampaikan segala informasi penggunaan dana.
2. Kepatuhan terhadap aturan pelaporan, laporan keuangan yang dibuat harus mengikuti aturan atau pedoman yang berlaku, agar hasilnya bisa dipercaya dan bisa dipertanggungjawabkan.
3. Kesesuaian tindakan dengan prosedur yang berlaku, bahwa setiap kegiatan atau pengeluaran dana harus dilakukan sesuai dengan tahapan dan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya.
4. Ketepatan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan, pengelola keuangan harus menyusun dan menyerahkan laporan tepat waktu, sesuai jadwal yang telah ditentukan.

#### 4. Transparansi

##### a. Pengertian Transparansi

Transparansi adalah keadaan atau sifat yang mudah dilihat dengan jelas. Transparansi memiliki kedudukan penting dalam mengimplementasikan *Good Governance*, karena menjadi cara untuk mewujudkan pertanggungjawaban (*accountability*), serta mendorong efektivitas partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan negara (Nainggolan, 2023:15). Prinsip ini menuntut keterbukaan penyampaian informasi, sehingga publik memantau dan menilai kinerja lembaga.

Transparansi juga merupakan prinsip fundamental yang menekankan keterbukaan serta kemudahan akses terhadap informasi, terutama dalam pengelolaan sumber daya publik, proses pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kebijakan oleh instansi pemerintah, lembaga publik, maupun organisasi (Wijaya et al., 2024:24). Prinsip ini mencakup tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang akurat, lengkap, obyektif, dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Dengan demikian, transparansi berperan penting dalam menciptakan sistem pemerintahan yang lebih terbuka dan akuntabel.

Transparansi merupakan konsep yang sangat penting, terutama dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Seiring dengan semakin besarnya tuntutan terhadap praktik pemerintahan yang terbuka dan akuntabel, transparansi menjadi syarat utama dalam seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan.

Pemerintah dituntut untuk bersikap terbuka dan memberikan kemudahan akses kepada seluruh pihak yang berkepentingan, khususnya masyarakat, terhadap informasi yang berkaitan dengan proses penyusunan kebijakan, penggunaan anggaran, serta pelaksanaan dan evaluasi program yang dijalankan (Dwiyanto, 2021:223).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah prinsip penting dalam tata kelola yang baik, yang menekankan keterbukaan dan kemudahan akses informasi. Penyediaan informasi yang akurat dan mudah dipahami, mampu mendorong terciptanya akuntabilitas dan partisipasi masyarakat. Selain itu, transparansi juga menjadi prasyarat dalam membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah maupun lembaga pelayanan.

b. Pengimplementasian Transparansi dalam Penegakan Hukum

Nainggolan (2023:15) menyatakan bahwa transparansi atau keterbukaan dapat dilihat pada tiga aspek, yakni: (1) adanya kebijakan terbuka terhadap pengawasan; (2) adanya akses informasi sehingga masyarakat dapat menjangkau setiap segi kebijakan pemerintah; dan (3) berlakunya prinsip check and balance antara lembaga eksekutif dan legislatif. Prinsip transparansi ini bertujuan membangun rasa saling percaya antara pemerintah dengan publik di mana pemerintah harus memberikan informasi yang akurat kepada publik yang membutuhkannya. Terutama informasi yang andal berkaitan dengan masalah-masalah hukum, peraturan, dan hasil-hasil yang dicapai dalam

pelaksanaan urusan pemerintahan; adanya mekanisme yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi-informasi yang relevan; adanya peraturan yang mengatur mengenai kewajiban pemerintah daerah untuk menyediakan informasi kepada masyarakat, serta menumbuhkan budaya kritis di tengah-tengah masyarakat untuk mengkritisi kebijakan publik yang dihasilkan oleh pemerintah.

c. Indikator Transparansi

Rofi & Susilawati (2025) menyebutkan bahwa transparansi berperan penting dalam memberikan akses informasi yang menyeluruh dan dapat dipercaya kepada masyarakat mengenai pengelolaan dana desa. Melalui transparansi, warga desa memiliki kesempatan untuk memantau serta memahami alur penggunaan dana secara lebih jelas. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat transparansi di desa tergolong sangat tinggi. Hal ini tercermin dari tiga indikator utama:

1. Ketersediaan dokumen anggaran yang berisi rencana dan penggunaan dana desa dapat diakses oleh masyarakat.
2. Kelengkapan informasi, yang menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat mencakup seluruh aspek penting, seperti jumlah dana yang diterima, peruntukannya, serta realisasi penggunaannya secara rinci.
3. Keterbukaan dalam proses pengelolaan, mengacu pada sejauh mana proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan desa dilakukan secara terbuka, termasuk melibatkan masyarakat dalam

forum musyawarah atau menyampaikan laporan melalui media yang mudah diakses.

## 5. Kepercayaan Masyarakat

### a. Pengertian Kepercayaan Masyarakat

Oki (2022:71) menyatakan bahwa kepercayaan memegang peranan penting dalam membentuk harapan terhadap perilaku orang lain. Konsep ini mencerminkan adanya interaksi antara ekspektasi dan kenyataan yang tercermin melalui tindakan sosial individu maupun kelompok dalam masyarakat. Tingkat kepercayaan muncul dari kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan tindakan nyata dalam menghadapi suatu persoalan. Kepercayaan dianggap tinggi apabila perbedaan antara harapan dan realisasi tindakan kecil. Sebaliknya, apabila terjadi ketidaksesuaian yang besar antara keduanya, maka tingkat kepercayaan cenderung menurun.

Sulastri (2023:75) menyatakan bahwa kepercayaan publik terhadap sistem peradilan merupakan elemen kunci dalam menjaga stabilitas, keadilan, dan legitimasi dalam negara hukum. Dalam masyarakat, sistem peradilan berfungsi sebagai sarana penegakan hukum, perlindungan hak individu, dan penyelesaian sengketa. Keberhasilan menjalankan fungsi tersebut sangat bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat. Kepercayaan menjadi dasar kekuatan sistem peradilan. Ketika masyarakat yakin bahwa proses peradilan berjalan adil, transparan, dan bebas dari keberpihakan, mereka akan lebih patuh

terhadap hukum dan mendukung penegakan keadilan. Sebaliknya, ketika kepercayaan menurun, hal itu dapat memicu ketidaktaatan hukum, konflik sosial, hingga mengancam proses demokrasi.

Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa kepercayaan adalah keyakinan individu terhadap niat baik pihak lain yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan sosial. Kepercayaan berperan sebagai fondasi dalam hubungan sosial maupun kelembagaan karena menentukan sejauh mana seseorang bersedia mengandalkan pihak lain. Dalam konteks sistem peradilan, kepercayaan publik menjadi faktor utama bagi legitimasi dan efektivitas hukum. Jika masyarakat yakin bahwa proses peradilan berlangsung adil dan transparan, maka stabilitas, rasa keadilan, serta kepatuhan terhadap hukum akan meningkat.

b. Indikator Kepercayaan Masyarakat

Oktavia (2020) menyebutkan bahwa terdapat empat unsur utama yang membentuk kepercayaan terhadap organisasi. Unsur-unsur ini saling mendukung dan menjadi dasar penting dalam menciptakan hubungan yang baik antara individu dan organisasi, terutama dalam kerja sama dan pelayanan publik. Berikut adalah penjelasannya:

1. Menunjukkan kepercayaan yang ada (Exhibiting trust), mengukur tingkat kepercayaan yang sudah terbentuk dalam tim atau organisasi. Ini penting untuk mengetahui seberapa besar rasa saling percaya yang telah ada.

2. Mencapai hasil (*Achieving results*), kepercayaan tumbuh jika seseorang atau organisasi mampu menepati janji dan menyelesaikan tugas sesuai komitmen. Konsistensi dalam meraih hasil menunjukkan tanggung jawab yang bisa dipercaya.
  3. Bertindak dengan integritas (*Acting with integrity*), kejujuran dan konsistensi dalam perkataan serta tindakan menjadi dasar utama dari integritas. Kepercayaan lahir saat sikap dan ucapan seseorang selaras dan stabil dalam berbagai situasi dan waktu.
  4. Menunjukkan kepedulian (*Demonstrating concern*), seseorang cenderung mempercayai individu atau organisasi yang peduli padanya, sehingga penting bagi organisasi untuk mendengarkan dan merespons kebutuhan serta harapan anggota maupun masyarakat.
- c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepercayaan Masyarakat

Sulastris (2023:95) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan antara lain:

1. Nilai merupakan hal mendasar dalam membangun kepercayaan. Pihak-pihak dalam relationship yang memiliki perilaku, tujuan, dan kebijakan serupa berpengaruh terhadap kemampuan menumbuhkan kepercayaan. Berdasarkan hal tersebut, terdapat hubungan mendasar antara nilai, perilaku, tujuan, dan kebijakan dalam membentuk kepercayaan masyarakat terhadap penegak hukum.
2. Ketergantungan pada pihak lain menimbulkan kerentanan. Untuk mengurangi risiko, pihak yang tidak percaya akan menjalin

hubungan dengan pihak yang dapat dipercaya. Dalam konteks penegakan hukum, ketergantungan ini tercermin melalui hubungan yang dibangun berdasarkan kepercayaan.

3. Komunikasi yang terbuka dan teratur. Komunikasi yang dilakukan untuk menghasilkan kepercayaan harus dilakukan secara teratur dan berkualitas tinggi atau dengan kata lain harus relevan dan tepat waktu. Dalam hal ini bagaimana masyarakat dapat membina komunikasi dengan penegak hukum.

## 6. Partisipasi Masyarakat

### a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah bentuk keterlibatan langsung di mana individu maupun kelompok dalam masyarakat dapat saling berbagi informasi, menyampaikan pandangan serta kepentingan mereka, dan memiliki peluang untuk memberikan pengaruh terhadap suatu keputusan atau hasil tertentu (Siswanto, 2024:12). Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan individu secara emosional dan perasaan dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tanggung jawab di dalam suatu organisasi atau kelompok, dengan tujuan untuk mencapai sasaran bersama yang telah disepakati (Mustanir et al., 2022:33). Berdasarkan hal tersebut maka partisipasi masyarakat adalah keterlibatan langsung individu atau kelompok dalam menyampaikan pendapat, berbagai informasi, serta memengaruhi

keputusan, yang mencerminkan tanggung jawab dan ikatan emosional untuk mencapai tujuan bersama.

b. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Siswanto (2024:16) menyatakan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terdiri dari: (i) partisipasi melalui kontak dengan pihak lain, (ii) partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi baik dalam arti menerima atau menolak, (iii) partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, (iv) partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, (v) partisipasi dalam hal menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan, (vi) partisipasi dalam hal menilai atau melakukan evaluasi dan monitoring.

c. Indikator Partisipasi Masyarakat

Wulandari (2020) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Pengambilan keputusan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah kebijakan atau program, dengan ikut serta dalam musyawarah atau forum diskusi.
2. Pelaksanaan, yang di mana masyarakat tidak hanya menyumbang ide, tetapi juga ikut secara langsung dalam menjalankan program atau kegiatan yang telah direncanakan.
3. Pengambilan manfaat, masyarakat menerima hasil atau manfaat dari program yang dijalankan, berupa bantuan langsung, peningkatan kesejahteraan, fasilitas umum, maupun layanan yang lebih baik.

4. Evaluasi, masyarakat turut menilai atau memberikan masukan terhadap hasil pelaksanaan program. Bisa dilakukan melalui forum evaluasi, survei kepuasan, atau mekanisme pelaporan lainnya.

#### 7. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan BUMDes perlu dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan akuntabilitas. Tujuan utama dari pengelolaan keuangan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pendapatan asli desa. Mengingat terbatasnya sumber pendapatan yang dimiliki desa, maka desa dituntut untuk mandiri dengan mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan BUMDes yang baik sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Tidak berfungsinya BUMDes disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurang aktifnya pengurus, keterbatasan modal, dan minimnya pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan BUMDes. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sinergi antara BUMDes dan Pemerintah Daerah agar program-program yang dirancang demi kemajuan desa dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan yang efektif terhadap setiap kegiatan yang dijalankan menjadi hal penting, baik bagi BUMDes, pemerintah, maupun masyarakat (Zega & Tanjung, 2024).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 29, pengelolaan keuangan desa dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan

pertanggungjawaban (Desa et al., 2018). Sebagai entitas usaha milik desa, pengelola BUMDes mengikuti siklus yang sama dalam satu tahun anggaran, terhitung mulai 1 Januari hingga 31 Desember (Peraturan Desa Teko, 2020). Zamzami (2023:17) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes pada prinsipnya harus dilakukan secara sistematis dan transparan sesuai ketentuan perundang-undangan, serta mencerminkan akuntabilitas setiap tahapannya. Setiap tahapan memiliki fungsi yang berkesinambungan. Perencanaan merumuskan arah kegiatan berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam dokumen kerja. Penganggaran memberikan nilai finansial atas rencana kegiatan yang telah disusun. Pelaksanaan merupakan realisasi kegiatan sesuai rencana, diikuti oleh penatausahaan yang mencatat dan mengarsipkan dokumen administratif. Pelaporan menyajikan capaian pelaksanaan beserta hambatan yang dihadapi, sedangkan pertanggungjawaban menjadi bentuk akuntabilitas baik dari sisi kegiatan maupun anggaran yang telah digunakan.

#### 8. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa merupakan instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dasar hukumnya tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang telah diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, khususnya Pasal 87 dan 88, yang menyebutkan bahwa desa dapat membentuk BUMDes untuk mengelola usaha ekonomi dan pelayanan umum. Proses pendiriannya cukup melalui Peraturan Desa

dan hasil Musyawarah Desa tanpa perlu akta notaris, sehingga lebih sederhana dan fleksibel. BUMDes dijalankan berdasarkan prinsip kekeluargaan, gotong royong, demokrasi, dan partisipasi masyarakat. Selain itu, Undang-Undang Cipta Kerja (UU Nomor 6 Tahun 2023) turut memperkuat peran BUMDes dengan memberikan dukungan terhadap penciptaan lapangan kerja dan kemandirian ekonomi desa. Pengaturan lebih lanjut dituangkan dalam PP No. 11 Tahun 2021 serta peraturan turunannya seperti Permendesa PDTT No. 3 Tahun 2021 dan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022, yang mengatur tentang tata kelola, pendataan, pemeringkatan, dan pelaporan keuangan secara transparan dan akuntabel, sehingga BUMDes dapat beroperasi secara sah, profesional, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan desa (Pakpahan, 2025:1).

Desa mendirikan BUMDes untuk menjalankan proyek-proyek yang dapat meningkatkan pendapatan desa serta kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, akuntansi BUMDes memegang peran penting untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Sistem akuntansi ini mencakup prinsip-prinsip dan prosedur pencatatan, klasifikasi, hingga pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan oleh BUMDes (Fatimah et al., 2024:6).

#### 9. Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM)

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) merupakan lembaga kemasyarakatan desa yang dibentuk untuk mengelola potensi air bersih di tingkat desa. Organisasi ini lahir karena air minum merupakan

kebutuhan pokok manusia, sementara ketersediannya terbatas sehingga perlu dikelola secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, HIPPAM hadir sebagai wadah masyarakat dalam penyediaan dan pengelolaan air bersih yang berkelanjutan.

Menurut Peraturan Bupati Pacitan Nomor 6 Tahun 2008, HIPPAM dibentuk berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar negara. Landasan ini menunjukkan bahwa pengelolaan air bersih tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mengandung nilai kebersamaan, gotong royong, dan kekeluargaan. Dengan demikian, HIPPAM mencerminkan peran aktif masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya air untuk kepentingan bersama.

Maksud pembentukan HIPPAM adalah mendorong semangat persatuan, komunikasi, dan kesepahaman masyarakat dalam mengelola air bersih. Selain itu, HIPPAM bertujuan meningkatkan tanggung jawab masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya air agar kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi. HIPPAM juga berperan dalam mengurangi ketergantungan masyarakat pada pemerintah dalam penyediaan air bersih.

Tujuan HIPPAM adalah mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Hal ini diwujudkan melalui pembangunan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana prasarana air bersih secara berkelanjutan. Selain itu, HIPPAM juga berfokus pada peningkatan efisiensi layanan, pemenuhan syarat kesehatan, serta distribusi air yang lebih adil dan merata (Pemerintah Kabupaten Pacitan, 2008).

## B. Kajian Empiris

Kajian empirik memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para ahli, peneliti, maupun lembaga resmi yang berkompeten di bidangnya (Fatihudin, 2015:167). Kajian ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan menemukan kesenjangan penelitian yang ada. Ringkasan penelitian terdahulu yang relevan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1  
Penelitian Terdahulu

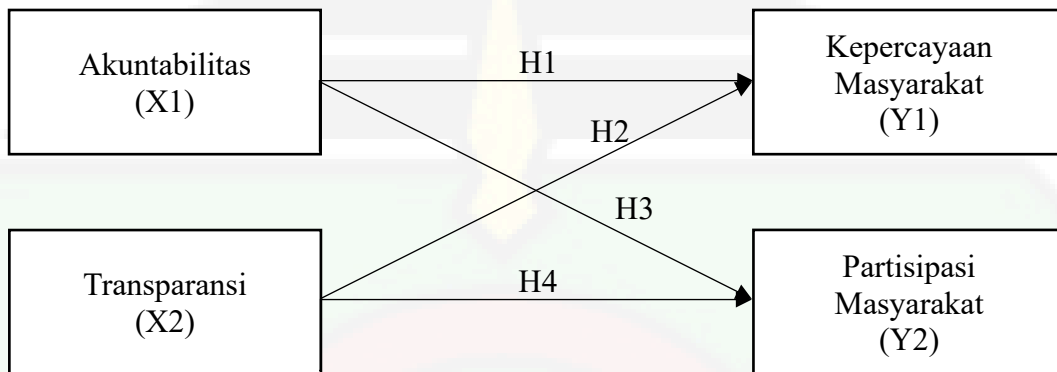
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Prayogi (2019)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Balapulang Wetan)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan kepada pemerintah desa berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi masyarakat di Desa Balapulang Wetan.	persamaan: Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan variabel yang sama. Perbedaan: Penelitian Prayogi fokus pada pembangunan desa, sedangkan penelitian ini pada pengelolaan keuangan BUMDes di Trucuk, Bojonegoro.
2	Oktavia (2020)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma	Kuantitatif	Hasil penelitian di Desa Talang Kebun menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, baik simultan maupun parsial	persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat secara kuantitatif. Perbedaan: Oktavia fokus pada dana desa, sedangkan penelitian ini pada keuangan BUMDes dan menambahkan partisipasi masyarakat sebagai variabel dependen.
3	Sukarman & Rohim (2022)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Secara simultan, keduanya juga berpengaruh signifikan	persamaan: menggunakan pendekatan kuantitatif serta variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Perbedaan: Sukarman & Rohim meneliti partisipasi dalam pembangunan infrastruktur, sedangkan penelitian ini fokus pada kepercayaan dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Kecamatan Trucuk, Bojonegoro.

no	nama peneliti	judul penelitian	metode penelitian	hasil penelitian	persamaan/perbedaan
4	Restufiani (2022)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Kabupaten Malang)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ADD di Desa Tulungrejo.	persamaan: sama-sama meneliti akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan masyarakat dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan: Restufiani fokus pada kepercayaan masyarakat di Desa Wonosari, sedangkan penelitian ini juga mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Trucuk, Bojonegoro.
5	Fahrezi (2022)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur di Masjid Jamik Medan Tenggara VII.	persamaan: sama-sama menggunakan variabel akuntabilitas, transparansi, serta kepercayaan dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan: Fahrezi meneliti kepercayaan donatur masjid, sedangkan penelitian ini fokus pada kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes.
6	Gunawan (2023)	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat Ditinjau dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi di Desa Talang Baru Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat, sedangkan akuntabilitas berpengaruh. Secara simultan, keduanya berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa.	persamaan: sama-sama meneliti pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan: Gunawan fokus pada dana desa secara umum, sedangkan penelitian ini pada keuangan BUMDes dan turut meneliti partisipasi masyarakat.
7	Pakpahan (2021)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Data Covid-19 Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Dengan Protokol Kesehatan 3m (Studi Pada Desa Mainan, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuwasin, Sumatra Selatan)	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh sedang, transparansi berpengaruh rendah, dan secara simultan keduanya berpengaruh tinggi terhadap partisipasi masyarakat dalam pencegahan COVID-19.	persamaan: sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan variabel akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi masyarakat. Perbedaan: Pakpahan meneliti konteks pencegahan COVID-19 dengan analisis Kendall, sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan BUMDes

Sumber: Data diolah (2025)

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan pada kerangka berpikir berikut:



Gambar 1  
Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir tersebut menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2), dengan variabel dependen kepercayaan masyarakat (Y1) dan partisipasi masyarakat (Y2). Hubungan ini didasarkan pada Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan Teori Modal Sosial (*Social Capital Theory*) sebagai berikut:

#### 1. Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Masyarakat

Menurut Teori Keagenan, masyarakat (prinsipal) memberikan mandat kepada pengelola BUMDes (agen) untuk mengelola dana demi kepentingan bersama. Akuntabilitas yang diterapkan melalui penyusunan laporan keuangan yang jelas, tepat waktu, dan dapat diakses publik akan mengurangi asimetri informasi serta meminimalkan potensi penyalahgunaan wewenang. Dengan pertanggungjawaban yang terbuka, masyarakat akan lebih yakin bahwa dana dikelola sesuai kepentingan bersama, sehingga tingkat kepercayaan mereka terhadap pengelola

BUMDes dapat meningkat. Hubungan ini bersifat positif karena semakin tinggi akuntabilitas maka semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat.

## 2. Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan informasi yang memungkinkan masyarakat mengetahui rencana, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Dalam kerangka teori keagenan, keterbukaan sebagai mekanisme kontrol publik untuk memastikan pengelola bekerja sesuai mandat yang diberikan. Ketika masyarakat memperoleh informasi yang lengkap dan mudah diakses, rasa curiga dapat berkurang dan dukungan terhadap pengelola akan semakin kuat, sehingga kepercayaan masyarakat terbentuk secara lebih kokoh. Dengan demikian, hubungan transparansi dan kepercayaan masyarakat juga bersifat positif.

## 3. Akuntabilitas terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan Teori Modal Sosial, partisipasi masyarakat akan tumbuh ketika terdapat keyakinan bahwa pengelola bertindak jujur, profesional, dan bertanggung jawab. Akuntabilitas yang baik memastikan setiap program BUMDes dijalankan sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Dengan keyakinan tersebut, warga terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan program, karena mereka merasa kontribusinya akan dihargai dan membawa dampak positif bagi desa. Oleh karena itu, akuntabilitas memiliki hubungan positif dengan partisipasi masyarakat.

#### 4. Transparansi terhadap Partisipasi Masyarakat

Keterbukaan informasi memberi kesempatan bagi masyarakat untuk memahami kondisi nyata BUMDes, termasuk peluang usaha dan tantangan yang dihadapi. Dalam perspektif Teori Modal Sosial, transparansi menumbuhkan rasa memiliki dan keterikatan emosional antara warga dengan pengelola BUMDes. Ketika informasi disampaikan secara jujur dan terbuka, masyarakat lebih termotivasi untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, memberikan masukan, serta mengawasi jalannya program demi keberhasilan bersama. Dengan demikian, transparansi memiliki hubungan positif dengan partisipasi masyarakat.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban awal atas rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2022:63). Jawaban ini masih bersifat teoritis karena didasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan kerangka berpikir, berikut disajikan pengembangan hipotesis yang menguraikan keterkaitan antarvariabel yang diteliti.

##### 1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Masyarakat

Menurut Teori Keagenan, akuntabilitas menjadi mekanisme pengendalian yang memastikan agen (pengelola BUMDes) bertindak sesuai kepentingan prinsipal (masyarakat). Pertanggungjawaban yang jelas melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu dan dapat diakses publik mengurangi asimetri informasi, meminimalkan risiko moral hazard, serta memperkuat kepercayaan masyarakat. Penelitian Oktavia (2020),

Restufiani (2022), dan Fahrezi (2022) membuktikan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat.

Ha1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Trucuk, Bojonegoro.

## 2. Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat

Menurut Teori Keagenan, transparansi merupakan mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi antara masyarakat sebagai prinsipal dengan pengelola BUMDes sebagai agen. Keterbukaan informasi dalam pengelolaan keuangan BUMDes berfungsi sebagai sarana kontrol publik, sehingga masyarakat dapat memantau proses dan hasil kinerja, menilai integritas pengelola, serta memastikan agen bertindak sesuai mandat yang diberikan. Ketika informasi disampaikan secara jujur dan terbuka, rasa curiga dapat berkurang, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelola semakin kuat. Hasil penelitian Oktavia (2020), Restufiani (2022), Fahrezi (2022) membuktikan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Ha2: Transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Trucuk, Bojonegoro.

## 3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Partisipasi Masyarakat

Teori Modal Sosial menekankan bahwa partisipasi akan tumbuh apabila terdapat kepercayaan dan keyakinan terhadap integritas pengelola. Akuntabilitas menciptakan rasa aman bagi masyarakat untuk terlibat aktif, karena adanya jaminan bahwa keputusan diambil secara adil dan sesuai

prosedur. Penelitian Sukarman & Rohim (2022), Prayogi (2019), dan Pakpahan (2021) menunjukkan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi masyarakat.

Ha3: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Trucuk, Bojonegoro.

#### 4. Pengaruh Transparansi terhadap Partisipasi Masyarakat

Dalam teori modal sosial, transparansi membuka saluran komunikasi yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Keterbukaan informasi tentang rencana, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan BUMDes memicu rasa memiliki (*sense of belonging*) yang berujung pada partisipasi aktif. Penelitian Sukarman & Rohim (2022) dan Prayogi (2019) membuktikan pengaruh positifnya, sementara Pakpahan (2021) menunjukkan pengaruh relatif rendah pada konteks COVID-19.

Ha4: Transparansi berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Trucuk, Bojonegoro.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengolah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022:2). Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:7). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, karena bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara beberapa variabel, yaitu akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro. Metode survei dipilih karena penelitian dilakukan pada populasi masyarakat desa, namun data diperoleh melalui sampel yang diambil, dengan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, yakni penelitian yang mengungkapkan hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti (Anshori & Iswati, 2019:13). Jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh akuntabilitas (X1) dan transparansi

(X2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y1) dan partisipasi masyarakat (Y2) dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Trucuk.

## B. Jenis Data dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Nasution & Junaidi (2024:6) menyatakan bahwa data penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, skala pengukuran, dan sumbernya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang dapat diukur secara objektif dan ditafsirkan sama oleh semua orang. Data ini digunakan untuk mengukur variabel seperti akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan serta partisipasi dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Penggunaan data kuantitatif juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan diberikan kepada peneliti seperti hasil wawancara atau kuesioner yang diisi oleh responden (Handayani, 2022:14). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online yang diakses dan diisi langsung oleh responden, serta pengisian kuesioner secara luring dengan cara peneliti berkunjung dari rumah ke rumah menggunakan bantuan handphone (HP) peneliti untuk membantu pengisian.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak ketiga atau sumber perantara, seperti hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, jurnal, buku, situs web, dan sumber relevan lainnya (Ahmad et al., 2024:64). Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi jumlah pelanggan HIPPAM, peraturan perundang-undangan terkait Dana Desa dan BUMDes, jurnal dan penelitian sebelumnya, literatur ilmiah, serta artikel dari media daring. Selain itu, digunakan pula data kasus korupsi Dana Desa di Desa Trucuk dari beritakorupsi.com serta informasi Dana Desa nasional yang diperoleh dari CNN Indonesia.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti sebagai fokus penelitian untuk dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2022:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi pelanggan unit usaha air bersih HIPPAM BUMDes di Trucuk, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan informasi yang diperoleh langsung dari pengurus BUMDes HIPPAM Trucuk, jumlah pelanggan aktif saat ini sekitar 512 KK.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sekumpulan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Jika ukuran populasi terlalu besar dan tidak

memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat mengambil sebagian populasi sebagai sampel untuk dianalisis (Sugiyono, 2022:81). Untuk mengetahui jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = ukuran populasi

$E$  = tingkat kesalahan sampel yaitu 5% (0,05)

Diperoleh total sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ n &= \frac{512}{1 + 512 (0,05)^2} \\ n &= \frac{512}{2,28} \\ n &= 224,56 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil 224,56 dan dibulatkan menjadi 225 responden, yaitu pelanggan HIPPAM Desa Trucuk.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode dalam memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2022:81). Penelitian ini menggunakan non-probability sampling, yaitu purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono,

2022:85). Penelitian ini menggunakan non-probability sampling, yaitu purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan pelanggan aktif unit usaha air bersih (HIPPAM) yang dikelola oleh BUMDes.
- b. Berusia minimal 20 tahun.
- c. Bersedia mengisi kuesioner secara sukarela tanpa tekanan dari pihak manapun.

Dengan menetapkan pelanggan aktif HIPPAM BUMDes sebagai responden, peneliti berharap memperoleh data yang lebih relevan dan akurat terkait persepsi masyarakat terhadap akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Responden yang telah berinteraksi langsung dengan layanan BUMDes dinilai memiliki pengalaman serta pengetahuan yang memadai untuk menilai tingkat kepercayaan mereka terhadap pengelola BUMDes.

#### D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu teknik pengumpulan data primer melalui pemberian pertanyaan kepada responden menggunakan kuesioner atau wawancara, baik secara langsung maupun tidak langsung (Sugiyono, 2022:6). Metode ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengukur

persepsi masyarakat terhadap variabel penelitian, yaitu akuntabilitas, transparansi, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert empat poin, yang disusun untuk menilai persepsi responden terhadap indikator pada masing-masing variabel. Skor yang digunakan berkisar antara 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 4 (Sangat Setuju), tanpa opsi netral, agar responden memberikan jawaban secara tegas.

Berikut adalah rincian skor dan keterangan pada skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2  
Kriteria Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian (Sugiyono, 2022:137). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, di mana responden memilih jawaban yang telah disediakan (Wasis, 2008:53). Instrumen ini disebarkan kepada responden yang merupakan

pelanggan aktif unit HIPPAM BUMDes Trucuk. Penyebaran dilakukan secara daring melalui Google Forms dengan link: [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeMY9O2cC3kn\\_qbMu\\_APVIyVIb19HSLMhVPCdpAfvzq8uN8tg/viewform?usp=header](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeMY9O2cC3kn_qbMu_APVIyVIb19HSLMhVPCdpAfvzq8uN8tg/viewform?usp=header) serta secara langsung mengunjungi rumah ke rumah, di mana peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi langsung antara pewawancara dan pihak yang diwawancarai untuk memperoleh data atau informasi tertentu (Fadhallah, 2021:2). Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan pengurus BUMDes guna menggali informasi mengenai pendirian BUMDes Trucuk, tujuan pembentukan unit usaha seperti HIPPAM, serta mekanisme pelaporan keuangan internal. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa laporan keuangan BUMDes dibahas secara internal setiap bulan, namun belum dipublikasikan kepada masyarakat luas.

c. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat kondisi atau perilaku objek yang diteliti (Satriadi et al., 2023:107). Observasi dilakukan dengan menelusuri keterbukaan informasi publik terkait pengelolaan keuangan BUMDes, seperti papan informasi dan website resmi desa. Hasil observasi menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak tersedia untuk publik, baik secara fisik maupun digital. Selain itu, peneliti mencermati percakapan

di grup WhatsApp warga sebagai data pendukung, yang menunjukkan adanya keluhan terkait layanan HIPPAM dan menjadi indikasi awal penurunan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes.

#### E. Definisi Operasional

Operasional variabel merupakan penjabaran konkret setiap variabel penelitian, mencakup indikator-indikator yang digunakan beserta metode pengukurannya. Tujuan utama dari operasionalisasi ini adalah menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi, sehingga analisis dilakukan secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Dengan mendeskripsikan variabel secara jelas, peneliti terbantu dalam proses pengumpulan data maupun pelaksanaan studi empiris. Oleh karena itu, operasionalisasi variabel biasanya disajikan dalam bab metodologi penelitian sebagai pedoman penting (Hasbiah et al., 2024:80).

##### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi variabel lain. Variabel ini dapat diartikan sebagai kondisi atau nilai yang keberadaannya menimbulkan perubahan pada variabel lain (Sugiyono, 2022:39). Dengan kata lain, variabel bebas adalah unsur yang diyakini secara teoritis menjadi penyebab atau faktor yang berpotensi memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian, variabel bebas umumnya disimbolkan dengan huruf (X), dan biasanya muncul terlebih dahulu sebelum munculnya variabel yang dipengaruhi (Rapingah et al., 2022:54).

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2022:39). Dalam penelitian ini, variabel dependen terdiri dari kepercayaan masyarakat (Y1) dan partisipasi masyarakat (Y2). Kepercayaan dapat diartikan sebagai kesiapan individu untuk mengandalkan pihak lain yang didasari keyakinan terhadap kredibilitas pihak tersebut. Sikap ini terbentuk dari kondisi psikologis seseorang yang dipengaruhi oleh situasi dan konteks sosial yang melingkupinya.

Tabel 3  
Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Akuntabilitas (X1)	Sejauh mana pengelola BUMDes memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan kepada masyarakat secara terbuka dan sesuai aturan.	1. Kejujuran dan keterbukaan informasi. 2. Kepatuhan dalam pelaporan. 3. Kesesuaian prosedur. 4. Ketepatan penyampaian laporan. (Seputro & Mustafida, 2023)
2.	Transparansi (X2)	Sejauh mana informasi keuangan BUMDes disampaikan secara jelas, lengkap, dan mudah diakses oleh masyarakat.	1. Ketersediaan informasi yang lengkap. 2. Keterbukaan proses. 3. Kejelasan dalam penyampaian informasi. (Rofi & Susilawati, 2025)
3.	Kepercayaan Masyarakat (Y1)	Tingkat keyakinan masyarakat bahwa pengelolaan keuangan BUMDes dilakukan secara jujur, profesional, dan demi kepentingan bersama.	1. <i>Exhibiting Trust</i> 2. <i>Achieving Result</i> 3. <i>Acting With Integrity</i> 4. <i>Demonstrating Concern</i> (Oktavia, 2020)
4.	Partisipasi Masyarakat (Y2)	Tingkat keterlibatan warga dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pengelolaan keuangan BUMDes.	1. Pengambilan keputusan 2. Pelaksanaan 3. Pengambilan manfaat 4. Evaluasi (Wulandari, 2020)

Sumber: Data diolah (2025)

## F. Metode dan Teknik Analisis Data

### 1. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel dan hasilnya dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2022:148). Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) yang dijalankan melalui komputer untuk menganalisis data, karena penggunaan software ini memungkinkan diperolehnya hasil yang lebih tepat dan andal.

### 2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila setiap pertanyaan di dalamnya mampu mempresentasikan dan mengungkapkan variabel yang ingin diukur. Proses pengujian validitas angket dilakukan dengan menggunakan teknik atau metode Product Moment. Uji ini menggunakan perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dengan tingkat signifikansi

sebesar 0,05 (Ghozali, 2021). Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
2. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam penelitian bisa memberikan hasil yang tetap atau konsisten, meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Jika hasil yang diperoleh tetap mirip setiap kali digunakan, maka instrumen tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik (Sugiyono, 2022). Dalam analisis menggunakan aplikasi SPSS, suatu variabel dianggap reliabel jika memenuhi ketentuan berikut:

1. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari nilai  $r$  tabel, yaitu  $r$  hitung  $>$  0,60, maka pernyataan dianggap reliabel.
2. Sebaliknya, jika nilai  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari nilai  $r$ -tabel, yaitu jika  $r$  hitung  $<$  0,60, maka dianggap tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang diperlukan dalam regresi linier berganda berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi dasar, sehingga hasil estimasi valid, tidak bias, dan dapat diandalkan (Waty et al., 2023:140).

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak (Yuliana, 2024:77). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogrov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengidentifikasi korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan rendahnya tingkat korelasi antarvariabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas, digunakan metode Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai Tolerance  $> 10,00$  maka model regresi tersebut dianggap tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2021).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Model yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dapat dilakukan dengan grafik plot maupun uji Glejser, di mana jika

nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial yang bertujuan menentukan apakah asumsi tentang populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan data sampel (Rani & Arlianti, 2024:42). Uji ini digunakan untuk menilai kekuatan bukti statistik terhadap hipotesis penelitian.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik kuantitatif yang digunakan untuk menguji sejauh mana dua atau lebih variabel independen memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021). Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kepercayaan dan partisipasi masyarakat)

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Variabel independen 1 (akuntabilitas)

X2 = Variabel independen 2 (transparansi)

e = Standard error

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh manapengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Selain itu dapat menggunakan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara signifikan tidak memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021).

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilainya, semakin kuat kemampuan variabel independen menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2021).

Koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : kontribusi variabel x terhadap variabel y

$r^2$  : koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Fachrurrazy, M., Hartati, S. Y., Amalia, M., Fauzi, E., Gaol, S. L., Siliwadi, D. N., & Takdir, T. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=-gEEQAAQBAJ>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Edisi/ltq0DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Edisi/ltq0DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- beritakorupsi. (2021). *Korupsi APBDes Rp780 Juta, Kades Trucuk Kab. Bojonegoro Dituntut 9 Thn Penjara*. Beritakorupsi.Co. <https://www.beritakorupsi.co/2021/03/korupsi-apbdes-rp780-juta-kades-trucuk.html?m=1>
- CNN Indonesia. (2024). *Dana Desa ala Jokowi, Basmi Kemiskinan hingga Lahirkan Desa Mandiri* Baca artikel CNN Indonesia “Dana Desa ala Jokowi, Basmi Kemiskinan hingga Lahirkan Desa Mandiri” selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241012071028-537-1154552/dana>. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241012071028-537-1154552/dana-desala-jokowi-basmi-kemiskinan-hingga-lahirkan-desamandiri>
- Desa, P. K., Negara, T. L., Lembaran, T., Republik, N., & Nomor, I. (2018). *Berita Negara*. 611.
- Dwiyanto, A. (2021). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. [https://www.google.co.id/books/edition/Mewujudkan\\_Good\\_Governance\\_Melalui\\_Pelay/fV0XEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Mewujudkan_Good_Governance_Melalui_Pelay/fV0XEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. <https://www.google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1>
- Fahrezi, A. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan*. Skripsi.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian/fROXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/fROXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)

- Fatimah, A., Nurindrasari, D., Ernawati, W. D., Sari, N. P., Syarifah, S. I., & Pratiwi, C. A. (2024). Akuntansi dalam Membangun BUMDes. 11/07/2025. [https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_dalam\\_Membangun\\_BUMDES/bHwzEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_dalam_Membangun_BUMDES/bHwzEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.
- Handayani, L. T. (2022). Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan). PT.Scifintech Andrew Wijaya. <https://books.google.co.id/books?id=OYCyEAAAQBAJ>
- Hasbiah, S., Anwar, A., Hasdiansa, I. W., & Bairizki, A. (2024). Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis. Seval Literindo Kreasi. [https://books.google.co.id/books?id=\\_382EQAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_382EQAAQBAJ)
- Hidayatin, D. A., Prasaja, M., Anom, L., & Mazidah, N. (2020). Penguatan Usaha Bumdes Melalui Pelatihan Dasar Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan. Seminar Nasional Manajemen, 272–279.
- Hoesada, J. (2022). Teori Akuntansi dalam Hampiran Historiografis Taksonomis. [https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Akuntansi/z\\_9cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Akuntansi/z_9cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Karso, A. J. (2024). Tendensi Politik Regional, 2024 money politics, police power politics, and local democracy. [https://www.google.co.id/books/edition/Tendensi\\_Politik\\_Regional\\_2024\\_Money\\_Pol/prckEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Tendensi_Politik_Regional_2024_Money_Pol/prckEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. [https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_Sektor\\_Publik\\_Edisi\\_Terbaru/pBVCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Sektor_Publik_Edisi_Terbaru/pBVCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Masnila, N., Ariyanti, I., Jumeilah, F. S., Putra, M. S. G. P., & Tunggal, T. (2024). Buku Referensi Akuntabilitas Alokasi Dana Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=zqL6EAAAQBAJ>
- Mustanir, A., Ibrahim, M., Sofyan, & Sadapotto, A. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. Penerbit Qiara Media. <https://books.google.co.id/books?id=CJCFEAAAQBAJ>
- Nainggolan, B. (2023). Transparansi Dalam Pemberesan Boedel Pailit. Penerbit Alumni. <https://books.google.co.id/books?id=HrKtEAAAQBAJ>
- Nasution, U. H., & Junaidi, L. D. (2024). Metode Penelitian. Serasi Media Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=WCE3EQAAQBAJ>

- Oki, K. K. (2022). *Perdagangan Lintas Batas Kekuatan Modal Sosial & Perubahan Kelembagaan* Edisi 2. [https://www.google.co.id/books/edition/Perdagangan\\_Lintas\\_Batas\\_Kekuatan\\_Modal/x651EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Perdagangan_Lintas_Batas_Kekuatan_Modal/x651EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Oktavia, N. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma*. Skripsi.
- Pacitan, P. K. (2008). *Peraturan Bupati Pacitan*.
- Pakpahan, R. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Data Covid-19 terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 dengan Protokol Kesehatan 3M (Studi pada .... December*. <http://repository.unsoed.ac.id/11866/>
- Pakpahan, T. (2025). *Dari Nol Menjadi Sukses Kunci Keberhasilan BUMDes*. 11/07/2025. [https://www.google.co.id/books/edition/Dari\\_Nol\\_Menjadi\\_Sukses\\_Kunci\\_Keberhasil/B9NmEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Dari_Nol_Menjadi_Sukses_Kunci_Keberhasil/B9NmEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Peraturan Desa Teko Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pengurusan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Teko”* (2020).
- Prayogi, R. (2019). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Balapulung Wetan)*. Skripsi. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17472>
- Rahmaini, P. (2024). *Optimalisasi Dana Desa Melalui Model Manajerial BUMDes pada Sektor Perdagangan Lokal*. 4(2), 73–81.
- Rani, H. A., & Arlianti, N. (2024). *Dasar-Dasar Statistika Dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains*. [https://www.google.co.id/books/edition/Dasar\\_Dasar\\_Statistika\\_Dan\\_Probabilitas/GO8uEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Statistika_Dan_Probabilitas/GO8uEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Rapingah, N. S., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalasari, N., Gaffar, M. I., & Alfalisyado. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?id=oGJIEAAAQBAJ>
- Restufiani, A. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Kabupaten Malang)*. Skripsi. <https://doi.org/10.30738/ad.v9i1.18054>


- Rofi, A., & Susilawati. (2025). Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11, 980. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2585>
- Rusdiana, & Nasihudin. (2021). Akuntabilitas: Kinerja Dan Pelaporan Penelitian. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung. <https://books.google.co.id/books?id=Z2NUEAAAQBAJ>
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Kinerja Keuangan Pada BUMDes. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1613. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i06.p015>
- Saputra, Z. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Lieue Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Pembangunan*.
- Satriadi, Moeins, A., Agusven, T., Sjukun, & Sumardin. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/xvHAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=observasi+adalah&pg=PA107&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/xvHAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=observasi+adalah&pg=PA107&printsec=frontcover)
- Seputro, H. Y., & Mustafida, E. F. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Wisata : Peran Partisipasi. 15.
- Siswanto, A. (2024). Partisipasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Konservasi. *Zifatama Jawara*. <https://books.google.co.id/books?id=cqgNEQAAQBAJ>
- Suari, D. P. A., & Purnamawati, I. G. A. (2023). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kepercayaan Nasabah BUMDES Tunjung Mekar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 838–852. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.65250>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sukarman, & Rohim. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.37849/mici.v4i1.281>
- Sulastri, L. (2023). Pengaruh Obstruction Of Justice yang Dilakukan Aparat Penegak Hukum Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Sistem Peradilan di Indonesia.

[https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh\\_Obstruction\\_Of\\_Justice\\_Yang\\_Dil/dIMMEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh_Obstruction_Of_Justice_Yang_Dil/dIMMEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)

- Utama, F. R. (2021). Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.58>
- Wasis, N. (2008). *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. [https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman\\_Riset\\_Praktis\\_Untuk\\_Profesi\\_Pera/uVQetJXybEYC?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman_Riset_Praktis_Untuk_Profesi_Pera/uVQetJXybEYC?hl=id&gbpv=1)
- Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A., Ibrahim, H., Sari, A., Manafe, H. A., Juniarto, G., Nursanti, T. D., & Hadiyat, Y. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis*. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Bisnis\\_Teori\\_Pandu/MVzfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&pg=PA140&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Bisnis_Teori_Pandu/MVzfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&pg=PA140&printsec=frontcover)
- Wijaya, R. F., Kurniawan, F., Putra, R. R., & Alvin, A. (2024). *Sistem Informasi Transparansi Pengelolaan Kegiatan Publik*. *Serasi Media Teknologi*. <https://books.google.co.id/books?id=Ep81EQAAQBAJ>
- Wisnu, D. (2019). *Teori Organisasi Struktur dan Desain*. 21/07/2025. [https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Organisasi\\_Struktur\\_dan\\_Desain/aqjJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Organisasi_Struktur_dan_Desain/aqjJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Wulandari, I. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso. *Jurnal Penelitian Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(April), 49–58.
- Yuliana, D. (2024). *Statistik*. CV. Azka Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=FQzxEAAAQBAJ>
- Zamzami, F., Wulandari, R., Natasari, D., & Huda, I. (2023). *Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sesuai PP No. 11 Tahun 2021*. 21/07/2025. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/002106a6-8ece-4aec-abbe-6a1434c25853>
- Zega, Y. S., & Tanjung, F. S. (2024). *Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes ) di Desa Simpang Limo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Program Studi Ekonomi Syariah , Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha*. *Kebijakan Economy*, 8(1), 12392–12400.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari BUMDes Trucuk



**BUMDES KARYA SEJAHTERA**  
Jl. Tambangan RT.04 RE. 01 Desa Trucuk  
Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro  
Telp.+6282245589914

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
No. 01/bumdes.krsj/TRC/VII/2025

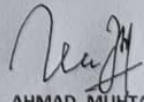
Bersama surat ini kami atas nama BUMDes Karya Sejahtera Desa Trucuk menerangkan bahwa.

Nama : Eva Yogi Noor Laela  
Kampus : STIE Cendekia Bojonegoro  
NIM : 21020020  
Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan **Penelitian** dari tanggal 2 Juni 2025 s/d 28 Juni 2025 di BUMDes Karya Sejahtera Desa Trucuk dengan judul Penelitian Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes di Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 23 Juli 2025

  
**AHMAD MUHTAR**  
Direktur BUMDes

*Lampiran 2. Lembar Kuesioner*

**KUESIONER PENELITIAN**

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes di Trucuk Kabupaten Bojonegoro”**. Oleh karena itu, saya izin dan memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan partisipasi bantuan dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

**Identitas Responden**

Nama :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan  
 Usia : 20-30 / 31-40 / 41-50 / > 50  
 RT tempat tinggal :  
 Lama menjadi pelanggan : < 1 tahun / > 1 tahun

**Keterangan : Beri tanda centang (√) pada kolom berikut**

STS = Sangat Tidak Setuju (1)                      S = Setuju (3)  
 TS = Tidak Setuju (2)                                SS = Sangat Setuju (4)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Akuntabilitas</b>					
1	Petugas HIPPAM memberikan bukti pembayaran setiap kali saya membayar tagihan air.				
2	Saya percaya pengelola menggunakan dana sesuai kebutuhan masyarakat dengan jujur.				
3	Pengelola HIPPAM rutin menyampaikan laporan keuangan kepada warga.				
4	Proses penagihan dan penggunaan dana HIPPAM dilakukan sesuai aturan yang berlaku.				
5	Laporan keuangan seharusnya disampaikan tepat waktu agar warga tahu penggunaannya.				
<b>Transparansi</b>					
6	Saya mengetahui jumlah dana yang masuk dan keluar dari usaha PAM desa.				
7	Proses pengelolaan dana HIPPAM dibahas dalam musyawarah desa.				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
8	Pengelola menjelaskan secara jelas hasil usaha dari iuran yang dibayarkan.				
9	Laporan keuangan HIPPAM penting untuk diumumkan secara terbuka kepada masyarakat.				
10	Saya yakin keterbukaan informasi bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes.				
<b>Partisipasi Masyarakat</b>					
11	Saya pernah diajak musyawarah mengenai pengelolaan keuangan HIPPAM.				
12	Saya pernah dilibatkan dalam kegiatan pelaksanaan program air bersih.				
13	Saya merasakan manfaat dari adanya layanan air bersih BUMDes.				
14	Saya pernah diminta untuk ikut menilai atau mengevaluasi kinerja HIPPAM.				
15	Masyarakat perlu diberi ruang untuk ikut memberi saran dan pengawasan terhadap pengelolaan HIPPAM.				
<b>Kepercayaan Masyarakat</b>					
16	Saya tetap mempercayai pengelola HIPPAM walaupun saya belum pernah melihat laporannya.				
17	Pelayanan air bersih yang saya terima cukup memuaskan sejauh ini.				
18	Saya akan lebih percaya jika pengelola menyampaikan laporan keuangan secara terbuka.				
19	Pengelola HIPPAM bersedia mendengarkan keluhan warga.				
20	Saya merasa pengelola memperhatikan kebutuhan masyarakat.				

## Lampiran 3. Tabulasi Data Primer Kuesioner

Rspdn	AKUNTABILITAS					TOTAL XI
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	3	3	4	18
2	3	4	4	3	3	17
3	4	3	3	4	4	18
4	4	3	4	4	4	19
5	3	4	3	4	4	18
6	3	3	3	4	4	17
7	4	4	3	3	3	17
8	1	4	4	3	3	15
9	3	4	4	4	4	19
10	3	3	4	4	4	18
11	3	3	4	4	3	17
12	4	1	4	3	3	15
13	2	3	3	3	2	13
14	3	3	4	3	3	16
15	3	4	2	1	3	13
16	3	4	1	4	4	16
17	4	2	4	4	4	18
18	4	3	4	3	4	18
19	3	4	3	4	3	17
20	3	3	3	4	4	17
21	4	3	3	3	4	17
22	3	3	3	4	3	16
23	4	3	3	3	4	17
24	3	4	4	4	3	18
25	3	4	4	3	4	18
26	1	1	1	1	1	5
27	3	4	4	4	3	18
28	4	4	4	3	4	19
29	3	4	4	3	4	18
30	3	3	4	3	3	16
31	3	3	3	4	3	16
32	4	4	3	3	4	18
33	3	3	3	4	3	16
34	3	4	4	3	3	17
35	1	2	1	2	1	7
36	3	3	3	4	3	16
37	4	3	3	3	3	16
38	3	3	3	3	4	16
39	3	3	4	4	4	18
40	4	3	4	3	3	17
41	4	3	3	4	3	17
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	4	4	4	18
44	1	2	1	2	1	7
45	3	4	4	3	4	18
46	3	4	4	4	3	18
47	3	3	3	3	3	15
48	4	4	3	3	3	17
49	4	4	3	4	3	18
50	3	3	3	4	4	17
51	1	1	2	2	1	7
52	3	4	4	4	4	19
53	3	3	3	4	3	16
54	4	4	4	3	4	19
55	4	3	3	3	3	16
56	4	4	3	4	4	19
57	3	4	3	3	4	17
58	3	4	3	4	4	18
59	4	3	4	3	4	18
60	4	4	3	4	4	19
61	3	3	4	4	4	18
62	3	3	3	4	4	17
63	3	4	3	4	4	18
64	3	4	3	4	4	18
65	4	3	3	4	3	17
66	4	3	4	3	4	18
67	3	3	4	3	3	16

68	1	1	2	2	1	7
69	4	4	4	4	3	19
70	3	4	4	4	3	18
71	4	3	3	3	4	17
72	2	2	2	1	2	9
73	3	4	3	3	4	17
74	4	4	4	3	3	18
75	3	4	3	3	3	16
76	4	3	3	3	3	16
77	4	3	3	3	3	16
78	3	4	4	3	3	17
79	4	4	4	4	3	19
80	3	3	3	3	4	16
81	3	4	4	4	4	19
82	4	4	3	4	4	19
83	4	3	3	4	3	17
84	3	4	3	3	3	16
85	2	1	1	1	2	7
86	3	3	4	3	3	16
87	4	4	3	4	4	19
88	4	4	3	4	4	19
89	3	4	4	3	3	17
90	4	4	3	4	4	19
91	4	4	4	3	4	19
92	4	4	3	3	3	17
93	3	3	4	4	3	17
94	3	4	4	3	3	17
95	3	3	3	4	3	16
96	1	2	1	1	2	7
97	4	4	4	3	4	19
98	4	3	3	4	4	18
99	4	4	4	4	3	19
100	3	3	3	4	4	17
101	1	1	2	2	1	7
102	3	4	3	3	4	17
103	3	4	4	3	4	18
104	3	4	4	3	3	17
105	3	4	4	4	4	19
106	4	3	3	4	4	18
107	4	3	3	3	4	17
108	4	4	3	4	4	19
109	4	3	4	4	4	19
110	3	4	3	4	3	17
111	3	3	4	4	4	18
112	3	3	4	4	4	18
113	4	3	4	4	4	19
114	4	4	3	3	3	17
115	3	3	4	3	4	17
116	2	2	2	2	2	10
117	3	4	3	4	3	17
118	3	4	3	4	3	17
119	4	3	3	3	3	16
120	1	2	1	1	2	7
121	4	4	4	4	4	20
122	3	3	4	3	3	16
123	4	3	4	4	3	18
124	3	3	3	4	4	17
125	4	3	4	4	4	19
126	3	2	1	3	2	11
127	3	4	4	3	4	18
128	3	4	4	4	4	19
129	4	3	3	3	4	17
130	3	3	4	3	3	16
131	3	3	4	3	3	16
132	4	3	3	4	3	17
133	3	3	4	3	4	17
134	4	4	4	4	4	20
135	3	3	4	3	3	16
136	4	4	4	3	4	19

137	2	2	1	1	2	8
138	3	3	3	4	3	16
139	4	4	4	4	4	20
140	3	4	3	4	4	18
141	4	3	4	3	4	18
142	4	4	3	4	3	18
143	3	4	4	4	4	19
144	4	2	3	4	3	16
145	4	3	4	4	3	18
146	4	4	3	3	4	18
147	3	4	3	4	4	18
148	3	4	3	4	3	17
149	2	2	2	2	2	10
150	4	4	4	3	4	19
151	4	3	4	4	3	18
152	1	1	1	2	2	7
153	3	4	4	3	4	18
154	4	4	4	3	4	19
155	4	3	4	3	3	17
156	3	3	4	3	3	16
157	4	3	3	3	3	16
158	4	3	3	3	4	17
159	3	2	2	3	3	13
160	4	3	4	3	3	17
161	3	4	4	4	4	19
162	2	3	4	1	1	11
163	4	4	4	3	4	19
164	3	4	3	4	3	17
165	4	3	4	3	3	17
166	1	2	1	2	1	7
167	4	4	4	4	3	19
168	4	3	4	3	4	18
169	3	4	4	4	3	18
170	3	4	4	4	4	19
171	3	3	3	4	3	16
172	2	2	1	3	4	12
173	3	4	4	4	4	19
174	4	3	4	3	3	17
175	1	1	1	1	1	5
176	4	3	3	3	3	16
177	4	3	3	3	3	16
178	1	3	1	2	1	8
179	3	4	4	4	4	19
180	3	2	3	2	2	12
181	4	4	3	3	3	17
182	3	3	4	3	3	16
183	3	3	3	4	3	16
184	4	4	3	3	4	18
185	3	4	3	4	4	18
186	1	2	1	2	1	7
187	4	3	4	3	4	18
188	3	3	4	4	4	18
189	3	4	3	4	3	17
190	2	3	2	4	2	13
191	3	3	3	3	3	15
192	4	4	4	4	3	19
193	4	4	3	4	4	19
194	3	4	3	4	4	18
195	4	4	3	4	4	19
196	4	4	3	3	3	17
197	3	4	3	3	4	17
198	2	1	2	1	2	8
199	4	4	3	3	4	18
200	3	4	4	3	4	18
201	1	2	3	2	3	11
202	4	3	4	3	3	17
203	2	2	2	2	2	10
204	4	4	3	3	3	17
205	3	3	4	4	4	18

206	3	3	4	4	3	17
207	4	3	4	3	4	18
208	2	4	2	4	2	14
209	4	4	4	4	3	19
210	4	4	3	4	4	19
211	2	1	2	1	2	8
212	4	4	3	4	4	19
213	4	3	3	3	4	17
214	2	3	2	3	2	12
215	3	3	3	4	4	17
216	4	4	4	4	4	20
217	3	3	3	4	4	17
218	1	2	3	4	1	11
219	3	3	3	4	4	17
220	4	3	4	4	4	19
221	1	2	1	1	2	7
222	3	4	3	3	4	17
223	4	3	3	4	4	18
224	3	2	3	2	3	13
225	3	3	3	3	4	16

48	4	3	4	3	4	18
49	3	4	3	4	4	18
50	3	3	4	4	3	17
51	2	2	2	1	1	8
52	3	4	3	4	4	18
53	3	4	4	3	4	18
54	3	4	4	4	3	18
55	3	4	4	4	3	18
56	4	3	4	3	4	18
57	4	3	3	4	4	18
58	4	4	3	3	3	17
59	3	3	4	4	3	17
60	3	3	3	4	3	16
61	4	4	3	3	3	17
62	3	4	3	4	3	17
63	3	4	4	4	3	18
64	4	4	4	3	3	18
65	3	3	3	4	4	17
66	4	4	4	3	4	19
67	3	4	4	4	4	19
68	2	1	1	2	2	8
69	4	4	4	3	3	18
70	3	4	3	3	4	17
71	4	4	4	3	3	18
72	1	1	2	1	1	6
73	4	3	4	3	3	17
74	4	3	4	4	3	18
75	4	3	4	4	4	19
76	4	3	4	4	4	19
77	3	4	4	3	3	17
78	4	3	4	3	3	17
79	4	3	3	3	4	17
80	4	3	4	3	3	17
81	4	4	3	4	4	19
82	3	4	4	4	3	18
83	3	4	4	3	4	18
84	3	3	3	3	3	15
85	1	2	1	2	1	7
86	3	4	4	4	3	18
87	3	3	3	3	3	15
88	3	4	3	4	4	18
89	4	4	3	3	3	17
90	3	4	4	3	4	18
91	4	4	3	4	3	18
92	3	4	3	4	3	17
93	4	4	3	3	3	17
94	3	3	4	3	3	16
95	4	4	4	3	3	18
96	1	2	2	1	2	8
97	4	3	3	3	4	17
98	4	4	3	4	3	18
99	4	4	3	4	3	18
100	3	4	4	3	4	18
101	1	2	2	1	1	7
102	4	4	4	3	3	18
103	3	4	4	4	4	19
104	4	4	4	4	4	20
105	4	4	3	3	4	18
106	3	3	4	4	4	18
107	3	4	3	3	4	17
108	3	4	3	3	4	17
109	4	4	4	3	4	19
110	3	4	3	4	3	17
111	4	3	4	4	3	18
112	4	3	3	4	4	18
113	3	3	4	4	4	18
114	4	3	4	4	3	18
115	4	3	3	3	3	16
116	2	2	2	2	2	10
117	3	4	3	3	4	17
118	3	4	4	3	4	18
119	3	3	3	3	4	16

120	2	1	2	2	1	8
121	3	4	4	3	4	18
122	4	3	3	4	3	17
123	3	3	3	3	3	15
124	4	4	4	4	3	19
125	3	3	4	4	3	17
126	1	3	2	1	3	10
127	4	3	4	3	4	18
128	3	4	4	3	4	18
129	4	3	4	4	4	19
130	4	3	4	4	3	18
131	3	4	3	3	3	16
132	4	3	4	4	3	18
133	4	4	4	3	3	18
134	3	3	3	3	4	16
135	3	4	3	4	4	18
136	4	4	4	3	3	18
137	2	1	1	2	2	8
138	4	3	3	4	4	18
139	3	3	4	4	4	18
140	4	4	3	4	4	19
141	3	3	3	4	3	16
142	3	4	4	3	3	17
143	3	3	4	4	3	17
144	2	4	2	3	4	15
145	4	4	3	4	4	19
146	4	4	4	3	4	19
147	4	4	3	4	3	18
148	3	4	4	3	3	17
149	2	2	2	2	2	10
150	4	4	3	3	3	17
151	4	4	4	3	4	19
152	2	1	2	2	2	9
153	4	3	4	3	4	18
154	4	3	4	3	4	18
155	3	3	4	3	4	17
156	4	3	3	4	3	17
157	3	4	3	3	3	16
158	4	4	3	4	3	18
159	2	2	3	2	3	12
160	3	4	4	4	3	18
161	3	3	3	3	4	16
162	1	2	2	1	1	7
163	4	3	3	4	3	17
164	3	3	4	4	3	17
165	3	3	4	4	4	18
166	2	1	2	1	2	8
167	4	4	3	3	4	18
168	3	4	4	3	4	18
169	4	3	4	3	3	17
170	4	4	3	4	4	19
171	3	4	4	4	3	18
172	1	4	2	3	2	12
173	3	3	4	4	4	18
174	4	3	4	4	3	18
175	1	1	1	1	1	5
176	3	4	3	3	4	17
177	4	4	4	4	3	19
178	3	1	2	2	1	9
179	3	3	3	3	3	15
180	3	3	4	4	3	17
181	3	4	4	3	4	18
182	4	3	3	3	4	17
183	3	4	4	3	4	18
184	4	3	4	4	3	18
185	4	3	4	4	3	18
186	2	1	2	1	2	8
187	4	4	4	4	4	20
188	4	3	4	4	4	19
189	4	3	3	3	3	16
190	1	2	3	2	1	9
191	3	3	3	4	4	17

Rspdn	TRANSPARANSI						TOTAL X2
	P6	P7	P8	P9	P10		
1	3	3	3	4	4	17	
2	4	3	3	3	4	17	
3	3	4	4	3	4	18	
4	3	4	3	3	4	17	
5	4	3	3	3	3	16	
6	4	3	4	3	4	18	
7	4	3	4	4	3	18	
8	3	4	4	4	4	19	
9	4	1	4	4	3	16	
10	3	1	3	3	4	14	
11	3	2	3	3	3	14	
12	3	3	3	3	1	13	
13	4	4	3	3	3	17	
14	4	3	4	4	4	19	
15	4	2	3	4	3	16	
16	4	4	4	2	4	18	
17	3	3	4	1	4	15	
18	3	4	4	2	4	17	
19	4	3	4	3	4	18	
20	3	3	3	3	3	15	
21	4	3	3	3	4	17	
22	3	4	4	4	4	19	
23	3	3	4	3	3	16	
24	4	3	4	3	3	17	
25	3	4	3	4	4	18	
26	2	2	2	2	2	10	
27	3	3	4	3	3	16	
28	3	4	3	4	3	17	
29	3	3	3	3	3	15	
30	4	4	3	4	3	18	
31	4	4	3	4	3	18	
32	3	3	4	4	3	17	
33	4	4	4	4	4	20	
34	4	3	4	4	4	19	
35	2	1	2	1	2	8	
36	3	4	3	4	4	18	
37	4	4	3	3	3	17	
38	3	4	4	4	4	19	
39	3	4	3	3	3	16	
40	4	3	3	3	4	17	
41	4	4	4	3	3	18	
42	4	3	4	3	3	17	
43	4	4	3	3	3	17	
44	2	1	2	1	2	8	
45	4	3	4	4	4	19	
46	4	4	4	3	4	19	
47	4	3	3	4	4	18	

192	3	4	4	4	3	18
193	3	4	3	4	3	17
194	3	3	4	4	4	18
195	3	3	4	4	3	17
196	4	4	4	4	3	19
197	4	3	4	3	3	17
198	1	2	1	2	1	7
199	4	4	4	3	3	18
200	4	4	3	3	3	17
201	1	2	3	2	1	9
202	3	3	3	3	4	16
203	2	2	2	2	2	10
204	3	3	3	3	3	15
205	4	3	3	3	4	17
206	4	4	3	4	3	18
207	4	4	3	4	4	19
208	4	2	4	2	4	16
209	4	4	4	4	4	20
210	4	3	4	4	3	18
211	2	1	2	1	2	8
212	3	3	3	3	4	16
213	3	3	3	3	3	15
214	3	2	3	2	3	13
215	4	4	4	4	4	20
216	4	3	3	3	4	17
217	4	4	4	3	4	19
218	4	3	2	1	1	11
219	4	3	4	4	3	18
220	4	3	4	3	4	18
221	2	1	2	2	2	9
222	3	3	3	4	3	16
223	4	4	3	4	3	18
224	2	3	2	3	2	12
225	3	4	4	3	4	18

34	3	3	3	4	3	16
35	1	2	1	2	1	7
36	4	4	3	3	4	18
37	4	4	3	3	3	17
38	3	4	4	3	4	18
39	3	3	4	3	4	17
40	4	3	4	4	4	19
41	4	4	4	3	3	18
42	4	4	4	4	4	20
43	4	3	4	3	4	18
44	1	2	1	2	1	7
45	3	3	3	4	3	16
46	4	4	3	3	3	17
47	4	4	4	3	4	19
48	4	4	3	3	3	17
49	4	3	4	4	3	18
50	3	4	3	4	4	18
51	2	1	1	1	2	7
52	3	4	4	4	4	19
53	3	4	3	3	4	17
54	4	4	3	4	4	19
55	4	3	3	4	3	17
56	4	4	3	4	3	18
57	4	3	4	4	3	18
58	3	4	3	4	4	18
59	4	3	3	4	4	18
60	4	3	4	3	4	18
61	3	3	4	3	4	17
62	4	4	3	3	3	17
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	3	3	4	17
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	4	4	4	19
67	4	3	3	4	3	17
68	2	2	1	1	1	7
69	3	3	3	3	3	15
70	3	4	3	3	4	17
71	4	4	3	4	3	18
72	1	2	2	2	2	9
73	4	3	3	3	4	17
74	4	4	3	4	4	19
75	3	4	3	3	4	17
76	4	3	3	3	3	16
77	3	3	3	3	3	15
78	3	4	3	3	4	17
79	4	4	3	4	4	19
80	4	3	4	4	3	18
81	3	4	4	3	3	17
82	3	3	3	4	3	16
83	3	4	3	3	3	16
84	3	4	3	4	4	18
85	2	2	1	1	2	8
86	4	3	3	3	4	17
87	4	4	3	4	4	19
88	4	3	3	3	3	16
89	4	4	3	3	4	18
90	3	3	4	3	4	17
91	4	3	4	4	4	19
92	4	3	3	3	4	17
93	4	4	3	3	3	17
94	3	4	3	3	4	17
95	3	3	3	4	3	16
96	1	1	1	2	2	7
97	3	3	4	3	4	17
98	3	3	3	3	3	15
99	4	3	3	4	4	18
100	3	4	4	3	3	17
101	2	2	1	1	2	8
102	4	4	4	4	4	20
103	4	4	4	4	4	20
104	3	4	3	3	4	17
105	4	4	3	4	4	19

106	4	4	3	3	4	18
107	3	4	3	3	3	16
108	4	3	3	4	3	17
109	3	4	4	3	4	18
110	4	4	3	4	4	19
111	3	3	3	4	3	16
112	3	3	3	3	4	16
113	3	3	4	4	3	17
114	4	3	3	3	4	17
115	3	3	4	3	4	17
116	2	2	2	2	2	10
117	3	3	4	4	3	17
118	3	3	4	3	3	16
119	3	4	4	4	4	19
120	1	2	1	1	2	7
121	3	3	3	3	3	15
122	3	3	4	4	3	17
123	4	4	3	3	4	18
124	4	4	3	4	4	19
125	4	3	3	4	3	17
126	2	1	3	2	1	9
127	3	4	4	3	4	18
128	3	3	3	3	4	16
129	3	3	4	3	4	17
130	4	3	3	4	4	18
131	3	3	3	3	3	15
132	3	3	3	3	4	16
133	4	3	4	4	3	18
134	3	4	3	3	4	17
135	4	4	3	3	3	17
136	3	4	3	4	4	18
137	1	1	2	2	1	7
138	3	3	4	3	3	16
139	4	3	4	3	3	17
140	4	4	3	3	3	17
141	3	4	4	4	4	19
142	3	3	3	4	3	16
143	3	4	4	4	4	19
144	1	2	3	4	3	13
145	3	4	4	4	3	18
146	3	4	3	3	3	16
147	3	4	3	4	4	18
148	3	4	3	4	3	17
149	2	2	2	2	2	10
150	4	4	3	3	4	18
151	3	3	3	4	4	17
152	1	1	1	1	2	6
153	3	4	3	4	4	18
154	3	3	4	4	3	17
155	4	3	4	3	4	18
156	4	4	3	4	4	19
157	3	4	3	4	4	18
158	4	4	3	3	4	18
159	3	2	3	3	3	14
160	3	4	4	3	3	17
161	4	4	3	4	3	18
162	3	4	2	1	2	12
163	3	4	3	4	4	18
164	3	3	4	3	3	16
165	4	4	4	4	3	19
166	1	2	1	2	1	7
167	4	3	3	4	3	17
168	4	3	3	3	3	16
169	4	3	4	4	4	19
170	3	3	4	3	4	17
171	4	3	3	4	4	18
172	4	2	1	1	2	10
173	3	3	3	4	3	16
174	3	4	3	3	4	17
175	1	1	1	1	1	5
176	4	3	3	3	4	17
177	4	4	3	4	3	18

Rspdn	KEPERCAYAAN MASYARAKAT					TOTAL Y1
	P11	P12	P13	P14	P15	
1	3	4	4	4	4	19
2	4	3	4	3	3	17
3	3	4	4	4	3	18
4	3	3	4	4	3	17
5	3	4	4	4	3	18
6	4	3	4	4	3	18
7	4	4	4	3	3	18
8	4	4	4	3	3	18
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	3	3	1	15
11	4	4	4	1	3	16
12	3	3	4	2	3	15
13	3	3	4	1	3	14
14	4	3	4	3	4	18
15	3	4	4	4	4	19
16	4	3	4	3	4	18
17	4	3	3	4	4	18
18	4	4	3	3	3	17
19	3	4	3	3	3	16
20	3	3	4	4	3	17
21	4	4	4	3	3	18
22	3	3	3	4	4	17
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	3	4	19
25	3	4	4	3	3	17
26	1	1	1	1	1	5
27	4	4	4	4	3	19
28	3	3	4	4	3	17
29	4	3	3	4	4	18
30	4	3	3	3	4	17
31	3	3	4	4	4	18
32	3	4	4	4	4	19
33	4	4	4	3	3	18

178	2	2	1	1	3	9
179	4	4	4	4	3	19
180	4	4	3	4	3	18
181	4	4	3	4	4	19
182	3	3	3	3	3	15
183	3	4	3	4	4	18
184	3	4	4	4	4	19
185	4	4	3	3	4	18
186	1	2	1	2	1	7
187	3	3	3	3	3	15
188	4	4	4	3	3	18
189	3	3	3	3	4	16
190	2	3	2	4	4	15
191	4	3	4	4	4	19
192	4	4	3	3	3	17
193	3	3	4	3	3	16
194	4	4	4	4	4	20
195	3	4	4	4	3	18
196	4	3	4	3	4	18
197	4	4	3	3	3	17
198	2	1	1	1	2	7
199	3	3	3	3	4	16
200	3	3	4	3	3	16
201	2	3	2	1	2	10
202	3	4	3	3	3	16
203	2	2	2	2	2	10
204	3	4	4	4	4	19
205	4	3	3	3	3	16
206	4	4	4	3	3	18
207	3	3	3	3	4	16
208	2	4	2	4	2	14
209	4	4	3	4	4	19
210	4	4	4	4	3	19
211	2	1	2	1	2	8
212	4	4	4	4	3	19
213	4	3	3	3	3	16
214	2	3	2	3	2	12
215	4	4	4	3	3	18
216	4	3	4	4	4	19
217	3	3	3	3	3	15
218	1	3	2	1	4	11
219	4	3	4	3	4	18
220	3	4	4	4	4	19
221	1	2	1	1	2	7
222	4	4	4	3	3	18
223	3	3	3	3	4	16
224	3	2	3	2	3	13
225	4	4	4	3	3	18
226	3	3	3	3	3	15
227	4	4	4	4	4	20
228	4	4	4	4	4	20
229	4	4	4	4	4	20
230	4	4	4	4	4	20
231	4	4	4	4	4	20
232	4	4	4	4	4	20
233	4	4	4	4	4	20
234	4	4	4	4	4	20
235	4	4	4	4	4	20
236	4	4	4	4	4	20
237	4	4	4	4	4	20
238	4	4	4	4	4	20
239	4	4	4	4	4	20
240	4	4	4	4	4	20
241	4	4	4	4	4	20
242	4	4	4	4	4	20
243	4	4	4	4	4	20
244	4	4	4	4	4	20
245	4	4	4	4	4	20
246	4	4	4	4	4	20
247	4	4	4	4	4	20
248	4	4	4	4	4	20
249	4	4	4	4	4	20
250	4	4	4	4	4	20
251	4	4	4	4	4	20
252	4	4	4	4	4	20
253	4	4	4	4	4	20
254	4	4	4	4	4	20
255	4	4	4	4	4	20
256	4	4	4	4	4	20
257	4	4	4	4	4	20
258	4	4	4	4	4	20
259	4	4	4	4	4	20
260	4	4	4	4	4	20
261	4	4	4	4	4	20
262	4	4	4	4	4	20
263	4	4	4	4	4	20
264	4	4	4	4	4	20
265	4	4	4	4	4	20
266	4	4	4	4	4	20
267	4	4	4	4	4	20
268	4	4	4	4	4	20
269	4	4	4	4	4	20
270	4	4	4	4	4	20
271	4	4	4	4	4	20
272	4	4	4	4	4	20
273	4	4	4	4	4	20
274	4	4	4	4	4	20
275	4	4	4	4	4	20
276	4	4	4	4	4	20
277	4	4	4	4	4	20
278	4	4	4	4	4	20
279	4	4	4	4	4	20
280	4	4	4	4	4	20
281	4	4	4	4	4	20
282	4	4	4	4	4	20
283	4	4	4	4	4	20
284	4	4	4	4	4	20
285	4	4	4	4	4	20
286	4	4	4	4	4	20
287	4	4	4	4	4	20
288	4	4	4	4	4	20
289	4	4	4	4	4	20
290	4	4	4	4	4	20
291	4	4	4	4	4	20
292	4	4	4	4	4	20
293	4	4	4	4	4	20
294	4	4	4	4	4	20
295	4	4	4	4	4	20
296	4	4	4	4	4	20
297	4	4	4	4	4	20
298	4	4	4	4	4	20
299	4	4	4	4	4	20
300	4	4	4	4	4	20
301	4	4	4	4	4	20

202	3	4	3	3	3	16
203	2	2	2	2	2	10
204	3	4	4	4	4	19
205	4	3	3	3	3	16
206	4	4	4	3	3	18
207	3	3	3	3	4	16
208	2	4	2	4	2	14
209	4	4	3	4	4	19
210	4	4	4	4	3	19
211	2	1	2	1	2	8
212	4	4	4	4	3	19
213	4	3	3	3	3	16
214	2	3	2	3	2	12
215	4	4	4	3	3	18
216	4	3	4	4	4	19
217	3	3	3	3	3	15
218	1	3	2	1	4	11
219	4	3	4	3	4	18
220	3	4	4	4	4	19
221	1	2	1	1	2	7
222	4	4	4	3	3	18
223	3	3	3	3	4	16
224	3	2	3	2	3	13
225	4	4	4	3	3	18
226	3	3	3	3	3	15
227	4	4	4	4	4	20
228	4	4	4	4	4	20
229	4	4	4	4	4	20
230	4	4	4	4	4	20
231	4	4	4	4	4	20
232	4	4	4	4	4	20
233	4	4	4	4	4	20
234	4	4	4	4	4	20
235	4	4	4	4	4	20
236	4	4	4	4	4	20
237	4	4	4	4	4	20
238	4	4	4	4	4	20
239	4	4	4	4	4	20
240	4	4	4	4	4	20
241	4	4	4	4	4	20
242	4	4	4	4	4	20
243	4	4	4	4	4	20
244	4	4	4	4	4	20
245	4	4	4	4	4	20
246	4	4	4	4	4	20
247	4	4	4	4	4	20
248	4	4	4	4	4	20
249	4	4	4	4	4	20
250	4	4	4	4	4	20
251	4	4	4	4	4	20
252	4	4	4	4	4	20
253	4	4	4	4	4	20
254	4	4	4	4	4	20
255	4	4	4	4	4	20
256	4	4	4	4	4	20
257	4	4	4	4	4	20
258	4	4	4	4	4	20
259	4	4	4	4	4	20
260	4	4	4	4	4	20
261	4	4	4	4	4	20
262	4	4	4	4	4	20
263	4	4	4	4	4	20
264	4	4	4	4	4	20
265	4	4	4	4	4	20
266	4	4	4	4	4	20
267	4	4	4	4	4	20
268	4	4	4	4	4	20
269	4	4	4	4	4	20
270	4	4	4	4	4	20
271	4	4	4	4	4	20
272	4	4	4	4	4	20
273	4	4	4	4	4	20
274	4	4	4	4	4	20
275	4	4	4	4	4	20
276	4	4	4	4	4	20
277	4	4	4	4	4	20
278	4	4	4	4	4	20
279	4	4	4	4	4	20
280	4	4	4	4	4	20
281	4	4	4	4	4	20
282	4	4	4	4	4	20
283	4	4	4	4	4	20
284	4	4	4	4	4	20
285	4	4	4	4	4	20
286	4	4	4	4	4	20
287	4	4	4	4	4	20
288	4	4	4	4	4	20
289	4	4	4	4	4	20
290	4	4	4	4	4	20
291	4	4	4	4	4	20
292	4	4	4	4	4	20
293	4	4	4	4	4	20
294	4	4	4	4	4	20
295	4	4	4	4	4	20
296	4	4	4	4	4	20
297	4	4	4	4	4	20
298	4	4	4	4	4	20
299	4	4	4	4	4	20
300	4	4	4	4	4	20
301	4	4	4	4	4	20

Rspdn	PARTISIPASI MASYARAKAT					TOTAL Y2
	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	3	4	3	3	16
2	3	3	3	4	3	16
3	3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	3	19
5	3	4	4	3	4	18
6	4	3	3	4	4	18
7	4	3	3	4	3	17
8	3	4	3	3	3	16
9	3	4	4	3	4	18
10	4	4	1	3	4	16
11	4	3	3	1	4	15
12	4	3	3	3	3	16
13	3	1	3	3	3	13
14	3	2	1	4	3	13
15	3	3	3	3	2	14
16	4	4	3	4	4	19
17	3	3	4	3	2	15
18	3	3	3	4	3	16
19	3	4	3	3	3	16

178	3	3	1	2	1	10
179	4	3	4	4	4	19
180	4	3	3	3	4	17
181	3	3	4	3	4	17
182	4	3	3	4	3	17
183	4	3	3	3	3	16
184	3	3	3	4	3	16
185	3	4	4	3	4	18
186	2	1	2	1	2	8
187	3	4	3	4	4	18
188	3	3	3	3	4	16
189	4	4	4	4	4	20
190	4	4	3	3	3	17
191	4	4	3	3	3	17
192	4	3	3	4	4	18
193	4	4	4	3	4	19
194	4	3	3	4	4	18
195	4	4	3	4	4	19
196	3	3	4	3	4	17
197	4	3	3	4	4	18
198	2	2	2	1	1	8
199	4	3	4	4	4	19
200	3	3	3	3	4	16
201	3	2	1	2	3	11
202	3	3	3	4	3	16
203	2	2	2	2	2	10
204	3	4	4	3	3	17
205	3	3	4	4	4	18
206	4	4	4	4	3	19
207	4	4	3	3	4	18
208	4	2	4	2	4	16
209	3	4	3	3	4	17
210	4	4	3	3	3	17
211	2	1	2	1	2	8
212	3	4	4	3	4	18
213	3	3	3	4	3	16
214	3	2	3	2	3	13
215	3	3	3	3	4	16
216	4	3	4	4	4	19
217	4	3	4	4	3	18
218	4	3	3	3	3	16
219	3	3	4	3	3	16
220	4	3	4	4	4	19
221	1	2	2	2	2	9
222	3	4	4	3	3	17
223	4	3	4	3	4	18
224	2	3	2	3	2	12
225	3	3	4	3	3	16

Lampiran 4. Distribusi Nilai R Tabel dan T Tabel

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
208	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,600	0,047	0,089	0,114	0,135	0,160	0,177
209	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,600	0,047	0,089	0,114	0,135	0,160	0,177
210	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,047	0,088	0,113	0,135	0,160	0,177
211	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,088	0,113	0,134	0,159	0,176
212	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,088	0,113	0,134	0,159	0,176
213	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,088	0,112	0,134	0,159	0,175
214	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,088	0,112	0,134	0,158	0,175
215	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,087	0,112	0,133	0,158	0,175
216	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,087	0,112	0,133	0,157	0,174
217	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,087	0,111	0,133	0,157	0,174
218	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,087	0,111	0,132	0,157	0,173
219	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,046	0,087	0,111	0,132	0,156	0,173
220	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,046	0,086	0,111	0,132	0,156	0,173
221	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,086	0,110	0,131	0,156	0,172
222	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,086	0,110	0,131	0,155	0,172
223	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,086	0,110	0,131	0,155	0,171
224	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,086	0,110	0,131	0,155	0,171
225	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,085	0,109	0,130	0,154	0,171
226	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,085	0,109	0,130	0,154	0,170
227	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,598	0,045	0,085	0,109	0,130	0,154	0,170
228	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,598	0,045	0,085	0,109	0,129	0,153	0,170
229	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,597	0,045	0,085	0,108	0,129	0,153	0,169
230	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,597	0,045	0,084	0,108	0,129	0,153	0,169
231	0,676	1,285	1,651	1,970	2,343	2,597	0,044	0,084	0,108	0,129	0,152	0,168
232	0,676	1,285	1,651	1,970	2,343	2,597	0,044	0,084	0,108	0,128	0,152	0,168
233	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,084	0,108	0,128	0,152	0,168
234	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,084	0,107	0,128	0,151	0,167
235	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,084	0,107	0,127	0,151	0,167
236	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,083	0,107	0,127	0,151	0,167
237	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,083	0,107	0,127	0,150	0,166
238	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,083	0,106	0,127	0,150	0,166
239	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,083	0,106	0,126	0,150	0,166
240	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,044	0,083	0,106	0,126	0,149	0,165
241	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,106	0,126	0,149	0,165
242	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,106	0,126	0,149	0,165
243	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,105	0,125	0,149	0,164
244	0,675	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,105	0,125	0,148	0,164
245	0,675	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,105	0,125	0,148	0,164
246	0,675	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,105	0,125	0,148	0,163
247	0,675	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,081	0,104	0,124	0,147	0,163
248	0,675	1,285	1,651	1,970	2,341	2,596	0,043	0,081	0,104	0,124	0,147	0,163
249	0,675	1,285	1,651	1,970	2,341	2,596	0,043	0,081	0,104	0,124	0,147	0,162
250	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,596	0,043	0,081	0,104	0,124	0,146	0,162
251	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,596	0,043	0,081	0,104	0,123	0,146	0,162
252	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,043	0,081	0,103	0,123	0,146	0,161
253	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,081	0,103	0,123	0,146	0,161
254	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,103	0,123	0,145	0,161
255	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,103	0,122	0,145	0,160
256	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,103	0,122	0,145	0,160
257	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,102	0,122	0,144	0,160
258	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,102	0,122	0,144	0,159
259	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,102	0,121	0,144	0,159

## Lampiran 5. Hasil Uji

## a. Hasil Uji Validitas

## 1. Akuntabilitas (X1)

		Correlations					
		AK 1	AK 2	AK 3	AK 4	AK 5	AKUNTABILITAS
AK_1	Pearson Correlation	1	.521**	.580**	.511**	.659**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
AK_2	Pearson Correlation	.521**	1	.521**	.558**	.590**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
AK_3	Pearson Correlation	.580**	.521**	1	.510**	.565**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
AK_4	Pearson Correlation	.511**	.558**	.510**	1	.581**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
AK_5	Pearson Correlation	.659**	.590**	.565**	.581**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	225	225	225	225	225	225
AKUNTABILITAS	Pearson Correlation	.817**	.788**	.793**	.782**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	225	225	225	225	225	225

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Transparansi (X2)

		Correlations					
		TR 1	TR 2	TR 3	TR 4	TR 5	TRANSPARANSI
TR_1	Pearson Correlation	1	.480**	.587**	.561**	.556**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
TR_2	Pearson Correlation	.480**	1	.519**	.552**	.550**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
TR_3	Pearson Correlation	.587**	.519**	1	.552**	.579**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225

TR_4	Pearson Correlation	.561**	.552**	.552**	1	.525**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
TR_5	Pearson Correlation	.556**	.550**	.579**	.525**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	225	225	225	225	225	225
TRANSPARANSI	Pearson Correlation	.796**	.784**	.802**	.803**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	225	225	225	225	225	225

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Kepercayaan Masyarakat (Y1)

		Correlations					KEPERCAYAAN_
		KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	MASYARAKAT
KM_1	Pearson Correlation	1	.606**	.617**	.532**	.553**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
KM_2	Pearson Correlation	.606**	1	.575**	.565**	.559**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
KM_3	Pearson Correlation	.617**	.575**	1	.608**	.573**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
KM_4	Pearson Correlation	.532**	.565**	.608**	1	.563**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
KM_5	Pearson Correlation	.553**	.559**	.573**	.563**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	225	225	225	225	225	225
KEPERCAYAAN_	Pearson Correlation	.815**	.808**	.833**	.810**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	225	225	225	225	225	225

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 4. Partisipasi Masyarakat (Y2)

#### Correlations

		PM 1	PM 2	PM 3	PM 4	PM 5	PARTISIPASI_M ASYARAKAT
PM_1	Pearson Correlation	1	.557**	.520**	.558**	.600**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
PM_2	Pearson Correlation	.557**	1	.543**	.550**	.545**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
PM_3	Pearson Correlation	.520**	.543**	1	.551**	.515**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
PM_4	Pearson Correlation	.558**	.550**	.551**	1	.531**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	225	225	225	225	225	225
PM_5	Pearson Correlation	.600**	.545**	.515**	.531**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	225	225	225	225	225	225
PARTISIPASI_M	Pearson Correlation	.807**	.805**	.785**	.801**	.795**	1
ASYARAKAT	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	225	225	225	225	225	225

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## b. Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Akuntabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

### 2. Transparansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	5

### 1. Kepercayaan Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	5

### 2. Partisipasi Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	5

## c. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		225	225
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000

	Std. Deviation	1.42036017	1.41192980
Most Extreme Differences	Absolute	.044	.058
	Positive	.041	.058
	Negative	-.044	-.044
Test Statistic		.044	.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.068 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AKUNTABILITAS	.227	4.400
	TRANSPARANSI	.227	4.400

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN\_MASYARAKAT

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AKUNTABILITAS	.227	4.400
	TRANSPARANSI	.227	4.400

a. Dependent Variable: PARTISIPASI\_MASYARAKAT

## 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.066	.300		3.551	.000
	AKUNTABILITAS	-.004	.034	-.017	-.128	.898
	TRANSPARANSI	.008	.035	.031	.235	.815

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
				Coefficients		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.361	.318		4.284	.000
	AKUNTABILITAS	-.010	.036	-.035	-.265	.792
	TRANSPARANSI	-.008	.037	-.028	-.212	.832

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

#### d. Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.772	.497		1.553	.122
	AKUNTABILITAS	.569	.056	.567	10.068	.000
	TRANSPARANSI	.381	.058	.370	6.556	.000

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN\_MASYARAKAT

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.796	.494		3.632	.000
	AKUNTABILITAS	.539	.056	.571	9.609	.000
	TRANSPARANSI	.345	.058	.355	5.971	.000

a. Dependent Variable: PARTISIPASI\_MASYARAKAT

##### 2. Uji R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.821	.819	1.427

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

b. Dependent Variable: KEPERCAYAAN\_MASYARAKAT

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.799	1.419

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

b. Dependent Variable: PARTISIPASI\_MASYARAKAT

## Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : EVA YOGI NOOR LAELA  
 NIM : 210 200 20  
 Tahun Angkatan : 2021  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi  
 Semester :  
 Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing : 1. Nurul Mazidah, SE, MSA, Ak.  
 2. Dra. Surilowati Rahayu, MM

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	20/3'25	Ace awal		20/3'25	Ace judul	
2.	17/4'25	Bab 1,2,3 revisi		28/3'25	Bab 1,2,3 revisi	
3.	24/4'25	Bab 1,2,3 Ace		12/4'25	Bab 1,2,3 revisi	
4.				14/4'25	Bab 1,2,3 revisi	
5.				9/9'25	Bab IV-V revisi	
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, .....  
 STIE Cendekia Bojonegoro  
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatin, SE, MA  
 NUPTK. 313776667230333